

**LAPORAN AKHIR
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SD NEGERI BACIRO
YOGYAKARTA**



**Oleh:
RAHAYU NUR FAJRIANI
NIM 12108241123**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan PPL di SD Negeri Baciro :

Nama : RAHAYU NUR FAJRIANI

NIM : 12108241123

Jurusan/Prodi : PPSD/S1-PGSD

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan PPL 2015 di SD Negeri Baciro dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Murtiningsih, M.Pd.

Tri Lestari Widavati, S.Pd.

NIP. 19530702 197903 2 002

NIP. 19760511 200604 2 008

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

SD Negeri Baciro

SD Negeri Baciro



Nursiwi Sulistyani, S.Pd.
NIP. 19660526 198604 2 001

Tukiman, S.Pd.

NIP. 19660514 200701 1 009

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga praktikan mampu menyelesaikan laporan ini dengan baik. Laporan PPL ini dibuat sebagai bukti bahwa penyusun telah menyelesaikan kegiatan PPL di SD Negeri Baciro.

Dari Pelaksanaan PPL sampai dengan penyusunan laporan ini tidak akan terlaksana tanpa adanya kerjasama, bantuan, bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Haryanto, M.Pd. selaku Dekan FIP UNY.
3. Hidayati, M.Hum. selaku Ketua Jurusan PPSD FIP UNY.
4. Fathurrohman, M.Pd. selaku Ketua Pelaksana Program PPL.
5. Murtiningsih, M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan kepada mahasiswa PPL di SD Negeri Baciro.
6. Parsiwi Sulistyani, S.Pd. selaku kepala SD Negeri Baciro yang telah bersedia menerima mahasiswa praktikan PPL di sekolah tersebut.
7. Tukiman, S.Pd. selaku koordinator PPL di sekolah dan Guru Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusun melakukan kegiatan PPL.
8. Bapak dan Ibu Guru dan seluruh karyawan / karyawan SD Negeri Baciro yang telah membantu pelaksanaan PPL.
9. Siswa-siswi SD Negeri Baciro Tahun Ajaran 2015/2016. Pengalaman yang telah kalian berikan selama mengajar merupakan pembelajaran yang sangat berharga bagi kami.
10. Orang tua dan keluarga besar yang saya banggakan dan saya cintai, yang telah memberikan dukungan moral maupun materiil. Pengorbanan kalian tidak akan kami sia-siakan. Kalian adalah inspirasi bagi kami.
11. Teman-teman sekelompok PPL UNY di SD Negeri Baciro, yang telah bekerja sama menyelesaikan PPL dengan penuh rasa tanggungjawab.
12. Dan semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan kegiatan sampai penyusunan laporan PPL.

Semoga budi baik mereka semua mendapatkan balasan dan kerja sama yang telah kita jalin tidak akan terhenti hanya sampai berakhirnya PPL ini saja, namun

akan terus berlanjut serta menjadi ikatan dalam menjaga persaudaraan yang telah kita jalin bersama.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, sehingga penyusun mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Amin.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Pengesahan ii

Kata Pengantar iii

Daftar Isi v

Daftar Lampiran vi

Abstrak vii

BAB I. PENDAHULUAN.....

 A. Analisis Situasi 1

 B. Rumusan Program Kegiatan PPL 7

 C. Perencanaan PPL 11

BAB II. PERENCANAAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL....

 A. Perencanaan Kegiatan PPL 13

 B. Pelaksanaan 13

 C. Analisis Hasil 18

BAB III. PENUTUP

 A. Kesimpulan 20

 B. Saran 20

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Praktik Mengajar
- Lampiran 2. Jadwal SD Negeri Baciro
- Lampiran 3. Daftar Guru Pembimbing
- Lampiran 4. Matriks Pelaksanaan PPL UNY Tahun 2015
- Lampiran 5. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL 2015
- Lampiran 6. Laporan Dana PPL UNY Tahun 2015
- Lampiran 7. Kartu Bimbingan DPL
- Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Praktik Mengajar Terbimbing
- Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Praktik Mengajar Mandiri
- Lampiran 10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Praktik Mengajar Ujian
- Lampiran 11. Dokumentasi

TAHUN 2015

Oleh:

RAHAYU NUR FAJRIANI

NIM 12108241123

ABSTRAK

Program PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan pada tahun 2015 merupakan program pendidikan yang tertuang dalam kurikulum Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Praktik Pengalaman Lapangan memberikan kesempatan kepada mahasiswa UNY untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang pendidikan. SD Negeri Baciro merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk oleh pihak UNY untuk menjadi lokasi PPL pada tahun 2015. Tujuan dari program PPL adalah untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang manajerial pembelajaran di sekolah, dan memahami seluk beluk sekolah dengan segala permasalahannya, serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam proses perkuliahan.

Program PPL ini meliputi pelaksanaan praktik mengajar terbimbing sebanyak 2 kali yaitu di kelas II dan kelas V A yang dilaksanakan mulai tanggal 12 Agustus 2015 dan 14 Agustus 2015, praktik mengajar mandiri sebanyak 2 kali yang dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2015 dan 21 Agustus 2015 kelas III dan V B. Ujian praktik mengajar yang dilaksanakan 2 kali yaitu tanggal 3 September 2015 dan 8 September 2015 meliputi kelas III dan kelas V A. Praktik mengajar meliputi pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, persiapan media, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan PPL meliputi tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahapan persiapan PPL meliputi observasi sekolah dan penyusunan program. Tahap pelaksanaan meliputi praktik mengajar terbimbing, mandiri, dan ujian. Tahap evaluasi sebagai refleksi keberhasilan program yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil refleksi, secara umum peserta dapat melakukan perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran pada khususnya.

Pelaksanaan program PPL di SD Negeri Baciro berjalan dengan baik, meskipun terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Dukungan dari berbagai pihak terutama pihak sekolah sangat membantu kelancaran pelaksanaan program PPL di sekolah tersebut.

Kata kunci: PPL, Program PPL, SD Negeri Baciro

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang wajib dilakukan mahasiswa dengan melakukan tugas-tugas penerapan teori yang diperoleh dari pendidikan akademik berupa kegiatan nyata atau kegiatan langsung di dalam Lembaga Pendidikan; yaitu lembaga pendidikan dasar yang bersentuhan dengan kebutuhan pendidik kelak. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan pengalaman yang dapat meningkatkan kedewasaan dan profesionalisme mahasiswa calon guru untuk memperbaharui dan mewujudkan pendidikan yang lebih baik di dalam tatanan masyarakat yang kita harapkan.

Pada kegiatan PPL UNY, mahasiswa diajak untuk mengamati dan merumuskan permasalahan sekolah, menelaah potensi-potensi dan kelemahan yang dihadapi sekolah sehingga dapat merumuskan kegiatan-kegiatan sebagai langkah strategis yang dapat mengembangkan sekolah agar dapat berdaya guna.

Kegiatan PPL ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih, dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Sebagai salah satu bagian dari mahasiswa yang melakukan kegiatan PPL, suatu kewajiban bagi kami untuk menyusun suatu rencana kegiatan selama kami melaksanakan PPL yang kami laksanakan di SD Negeri Baciro. Kegiatan PPL yang kami lakukan merupakan salah satu langkah awal bagi kami dalam memasuki dunia kerja, dalam hal ini profesi sebagai seorang guru. Kegiatan PPL juga memiliki manfaat yang besar guna pengembangan kemampuan profesional guru khususnya dalam kegiatan belajar mengajar.

1. Kondisi Sekolah SD Negeri Baciro

a. Kondisi Fisik Sekolah

Berikut beberapa data mengenai SD Negeri Baciro , yaitu :

- 1) Nama Sekolah : SD Negeri Baciro
- 2) Alamat : Jalan Mawar 17 A Baciro Gondokusuman,
Yogyakarta.

Gedung sekolah terletak di Jalan Mawar 17A Baciro Gondokusuman, Yogyakarta. Pintu gerbang berada di sebelah utara menghadap jalan raya. SD

Negeri Baciro sudah mempunyai tempat parkir kendaraan, tetapi masih sempit.

SDN Baciro terdiri atas dua lantai. Lantai bawah terdiri dari ruang kepala sekolah dan guru, ruang UKS, ruang perpustakaan, tiga ruang kelas (Kelas I, II, dan VA) kantin, mushola, toilet dan tempat parkir. Sedangkan lantai atas terdiri dari lima ruang kelas (III, IV A, IV B, VB, dan VI).

Kondisi ruang kelas di SD Negeri Baciro sudah cukup baik. Ruang kelas sudah terdapat papan administrasi kelas, dinding belakang kelas terdapat papan untuk memajang hasil karya siswa namun belum rapi. Penerangan kelas sudah cukup, terdapat almari untuk menyimpan buku-buku penunjang kegiatan pembelajaran serta ada jam dinding kelas, terdapat meja dan kursi guru, kipas angin untuk menunjang pembelajaran, di beberapa kelas di tempel produk yang dibuat siswa. Tanaman yang terdapat di depan kelas akan menciptakan pemandangan indah dan segar, tanaman sudah terawat dengan baik. Adanya tempat sampah di depan setiap kelas menciptakan kebersihan kelas sehingga mendukung usaha kesehatan sekolah. Fasilitas kamar mandi yang terdapat di samping ruang kelas I sudah bersih.

Ruang guru dan ruang kepala sekolah berada di utara tangga. Kondisi ruang guru sudah baik dan tertata. Penataan meja dan kursi tersebar di sekeliling ruang sehingga memudahkan setiap siswa yang akan bertemu dengan guru serta mudah untuk dikondisikan ketika ada rapat sekolah. Akan tetapi karena ruangnya sempit jadi terlihat penuh dan sesak. Ruang kepala sekolah dengan ruang disekat dengan almari.

SD Negeri Baciro belum memiliki laboratorium IPA hal ini dikarenakan keterbatasan lahan, sehingga tidak memungkinkan membangun gedung baru. Alat peraga berupa kerangka tubuh manusia, alat KIT IPA dan media pembelajaran lainnya yang dapat digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran disimpan di ruang perpustakaan. Di samping itu, terdapat ruang alat olahraga yang digabung dengan gudang. Ruang tersebut digunakan untuk meletakkan alat-alat olahraga dan alat-alat sekolah yang sudah tidak digunakan. Mushola berada di selatan ruang kelas I. Fasilitas di mushola cukup lengkap yaitu terdapat karpet, alat ibadah, kipas angin, penerangan yang cukup, dan tempat wudhu di dekatnya. Sedangkan UKS berada di sebelah selatan tangga terdapat dipan, selimut, dan kotak P3K.

b. Potensi Sekolah

Fasilitas yang terdapat di SD Negeri Baciro adalah sebagai berikut:

- 1) Ruang Kepala Sekolah
- 2) Ruang Guru
- 3) Ruang Kelas (I, II, III, IV A, IV B, V A, V B, dan VI)
- 4) Ruang UKS
- 5) Ruang Perpustakaan
- 6) Ruang Ibadah (Mushola)
- 7) Ruang Alat Olah Raga digabung dengan Gudang
- 8) Ruang Agama (Nasrani)
- 9) Koperasi Siswa
- 10) Kamar Mandi Siswa
- 11) Kamar Mandi Guru
- 12) Tempat Wudhu
- 13) Kantin
- 14) Tempat Parkir Guru
- 15) Tempat Parkir Siswa
- 16) Halaman
- 17) Tempat Cuci Tangan

Fasilitas yang terdapat di SD Negeri Baciro dalam keadaan baik dan cukup terawat. Hanya saja beberapa fasilitas yang ada, masih kurang memadai dan belum dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran di sekolah.

c. Potensi Guru

Guru dan karyawan SD Negeri Baciro berjumlah 15 orang, dengan rincian 12 orang Pegawai Tetap dan 3 Pegawai Tidak Tetap. Berikut ini adalah Jumlah Guru / Pegawai:

No Urut	Nama Pegawai/Guru	NIP	Jabatan & Gol/Ruang	Keterangan
1.	Parsiwi Sulistyani, S.Pd.	19660526 198604 2 001	Guru Madya / Iva	Mapel PKn
2.	El. Sri Heni Maryati, S.Pd.	19600330 198201 2 005	Guru Madya / Iva	Wali Kelas I
3.	Tri Lestari Widayati, S.Pd.	19760511 200604 2 008	Guru Muda / III c	Wali Kelas II
4.	Sulistyani Dyah Pitaloka, S.Pd.	19710218 200604 2 002	Guru Pertama / IIIa	Wali Kelas III
5.	Subandiyah, S.Pd.	19551109 197803 2 005	Guru Madya / Iva	Wali Kelas IVA

6.	Dra. Sayidah	NITB 2004	-	Wali Kelas IVB
7.	Rustiamah, S.Pd.	19720331 199803 2 004	Guru Muda / IIIc	Wali Kelas VA
8.	Edy Sasmita, S.Pd.	19700115 200801 1 011	Guru Pertama / IIIa	Wali Kelas VB
9.	Tukiman, S.Pd.	19660514 200701 1 009	Guru Pertama / IIIa	Wali Kelas VI
10.	Tri Widayati, S.Pd.	19680728 198804 2 001	Guru Muda/ IIIa	Guru Penjaskes
11.	Neni Hendrayani, S.Pd.I.	19680126 200501 2 001	Guru Pertama Tk.I / IIIB	Guru Pend. Agama Islam
12.	Mujinah,S. Th.	19660415 198603 2 012	Guru Madya / IV A	Guru Pend. Agama Kristen
13.	Eugenius Harmiyoto, S.Ag.	19711230 200501 1 004	Guru Pertama Tk.I / III b	Guru Pend. Agama Katholik
14.	Nurul Ekawati Andriyani, S.Pd.	-	-	Instruktur Mulok Seni Tari
15.	Dodi Muh. Darusalam	-	-	Instruktur Mulok Membatik

d. Potensi Siswa

Siswa terdiri dari 194 dengan rincian sebagai berikut:

Kelas	Islam			Kristen			Katolik			Hindu			Budha			Jml Semua		
	L	P	Jml.	L	P	Jml.	L	P	Jml.	L	P	Jml.	L	P	Jml.	L	P	Jml.
I	10	15	25	2	0	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	13	15	28
II	14	13	27	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	13	28
III	7	13	20	0	0	0	4	2	6	0	0	0	0	0	0	11	15	26
IV A	9	8	17	0	0	0	1	3	4	0	0	0	0	0	0	10	11	21
IV B	12	7	19	1	0	1	2	1	3	0	0	0	0	0	0	15	6	21
VA	4	14	18	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	6	16	22
V A	11	8	19	0	0	0	2	1	3	0	0	0	0	0	0	13	9	22
VI	7	14	29	0	0	0	3	2	5	0	0	0	0	0	0	10	16	26
Jml.	74	92	174	5	1	6	14	10	24	0	0	0	0	0	0	93	101	194

e. Visi SD Negeri Baciro

Visi merupakan keinginan dan pernyataan moral yang menjadi dasar atau rujukan dalam menentukan arah dan kebijakan pimpinan dalam membawa gerak langkah organisasi menuju masa depan yang lebih baik, sehingga eksistensi atau keberadaan organisasi dapat diakui oleh masyarakat. Sejalan dengan pendapat Akdon, menyatakan bahwa “ Visi adalah pernyataan yang diucapkan atau ditulis hari ini, yang merupakan proses manajemen saat ini yang menjangkau masa yang akan datang” (2006:94).

Sebagai arah dalam penyelenggaraan satuan pendidikan, SD Negeri Baciro memiliki visi sebagai berikut: TERWUJUDNYA SISWA MANDIRI

BERDASARKAN IMAN TAQWA, BERBUDAYA, BERKUALITAS, DAN PEDULI LINGKUNGAN.

Untuk mewujudkan Visi SD Negeri Baciro tersebut, maka perlu dirumuskan indikator sebagai berikut:

1. Semua warga sekolah memiliki kemandirian dalam berbagai bentuk untuk mengembangkan pribadinya.
2. Semua warga sekolah beriman taqwa yang tercermin dalam kebiasaan berperilaku sesuai tuntunan agama yang dianutnya.
3. Semua warga sekolah siap menerima tantangan globalisasi berbagai kegiatan lomba untuk berkarir dan berprestasi.
4. Semua warga sekolah menjunjung tinggi peradaban dalam bertingkah laku baik di lingkungan sekolah, masyarakat maupun dalam berorganisasi.
5. Semua warga sekolah dapat mewujudkan sekolah peduli lingkungan, bersih, hijau dan asri menuju sekolah adiwiyata.

f. Misi SD Negeri Baciro

Misi adalah sesuatu yang harus dilaksanakan oleh organisasi agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Untuk mewujudkan Misi Sekolah, maka perlu dirumuskan indikator Misi SD Negeri Baciro sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kegiatan keimanan dan ketaqwaan dengan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler wajib TPA, pengajian bersama siswa dan wali murid, berinfaq secara rutin, pengumpulan dan menyalurkan zakat fitrah, penyembelihan hewan kurban dan peringatan hari besar keagamaan sesuai keyakinan seluruh warga sekolah.
- 2) Mengintensifkan pembelajaran pendidikan agama dan pelaksanaan kegiatan keagamaan, seperti: sholat dhuhur berjamaah secara rutin, sholat dhuha, tadarus, pendampingan kerohanian, dan penugasan pembiasaan melaksanakan ibadah di rumah masing-masing siswa.
- 3) Mengikutsertakan semua warga sekolah dalam berbagai kegiatan yang bersifat peningkatan kompetensi agar memiliki kemandirian untuk mengembangkan pribadinya.
- 4) Mengikutsertakan semua warga sekolah dalam berbagai kegiatan lomba untuk berkarir dan berprestasi baik pada masa sekarang atau masa yang akan datang.

- 5) Melaksanakan kegiatan ilmiah dalam bentuk PTK atau PTS dalam rangka peningkatan karir dan mencari solusi masalah yang dihadapi pada berbagai mata pelajaran.
- 6) Melaksanakan pembinaan dalam bidang olah raga guna menghadapi tantangan berbagai event lomba seperti; OOSN, Turnamen dan pertandingan persahabatan..
- 7) Menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif sehingga potensi siswa berkembang optimal dan tuntas sebagai realisasi manajemen berbasis sekolah.
- 8) Menciptakan kondisi sekolah yang kondusif melalui komunikasi intensif sehingga tumbuh semangat belajar dan kerja yang terprogram pada semua warga sekolah.
- 9) Meningkatkan pembinaan kompetensi dan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan.
- 10) Melestarikan dan mengembangkan seni budaya bangsa dengan memilih muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri Membatik dan tari gaya Yogyakarta.
- 11) Meningkatkan kegiatan penghijauan, kesadaran pemilahan sampah, dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
- 12) Menjalin kerjasama dan hubungan dengan berbagai pihak sebagai jaringan usaha pengembangan pendidikan.

2. Observasi Tata kerja

a. Struktur Organisasi Tata Kerja

Struktur organisasi kerja dalam lingkungan sekolah ini dipimpin oleh kepala sekolah yang memiliki wewenang dalam setiap kegiatan yang ada, kemudian dibawahnya ada wakil kepala sekolah, dan selanjutnya struktur organisasi kerja sama dengan sekolah lain.

b. Program Kerja Lembaga

Program kerja lembaga yang ada di sekolah ini cukup berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari keterlibatan wali murid terhadap anak didiknya yang sangat baik. Berkat dukungan tersebut dan diimbangi peran lembaga yang sangat mendukung memberikan kemajuan terhadap kemajuan sekolah dasar.

c. Pelaksanaan Kerja

Setiap pelaksanaan kerja atau kegiatan yang akan dilakukan oleh pihak sekolah terlebih dahulu dikomunikasikan dengan orang tua murid melalui

rapat komite sekolah dan dilakukan musyawarah terlebih dahulu sebelum pelaksanaan program untuk mempermudah kelancaran.

d. Iklim Kerja antar Personalia

Iklim personalia yang ada dalam sekolah ini sangat mendukung satu sama lainnya. Mereka saling membantu dalam menghadapi setiap permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan program. Bermusyawarah dan bertukar pikiran merupakan salah satu cara bagi setiap personalia dalam memecahkan setiap permasalahan yang ada untuk menciptakan iklim kerja yang baik.

e. Evaluasi Program

Setelah program kerja selesai dilakukan, setiap guru maupun orang tua murid yang terlibat, melakukan musyawarah untuk mengevaluasi program kerja yang telah dilakukan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terdapat dalam program yang telah dilakukan.

f. Program Pengembangan

Program pengembangan yang dilakukan adalah sesuai dengan kekurangan program yang telah dilakukan untuk mendapatkan hasil yang memuaskan.

B. RUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua / wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika hanya menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Teknologi Pengajaran dan Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh Universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa

praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Kegiatan yang dilaksanakan yang sehubungan dengan PPL baik sebelum sampai maupun sesudah pelaksanaan PPL, melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1) Kegiatan Observasi

Observasi dan orientasi adalah kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum pelaksanaan PPL. Observasi dan orientasi mencakup seluruh aspek, baik aspek fisik maupun non fisik. Kegiatan observasi dan orientasi dilakukan secara langsung maupun tidak langsung yaitu dengan melihat dan mendata kondisi serta keadaan sekolah. Kegiatan ini dilakukan dengan harapan mahasiswa yang melakukan PPL dapat mengenali lingkungannya terlebih dahulu, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan kondisi sekolah.

Observasi dilakukan mahasiswa sebelum pengamatan *Audio-Visual Aid* (AVA), praktik *peer-microteaching* dan praktik *real pupil microteaching*, observasi dilakukan di bawah bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong serta berkoordinasi dengan kepala sekolah.

Adapun mahasiswa PPL UNY tahun 2015 yang diterjunkan di SD Negeri Baciro Yogyakarta adalah sebagai berikut :

- | | | |
|-----|-----------------------|-------------------|
| 1. | Kunthi Puspitasari | (NIM 12108241049) |
| 2. | Deiby Astika | (NIM 12108241092) |
| 3. | Rahayu Nur Fajriani | (NIM 12108241123) |
| 4. | Istikomariah | (NIM 12108241148) |
| 5. | Lilik Endang Dewani | (NIM 12108244009) |
| 6. | Tyas Kartika Dewi | (NIM 12108244015) |
| 7. | Luftia Firdausia | (NIM 12108244021) |
| 8. | Dicky M. Ramadani | (NIM 12108244089) |
| 9. | Upik Fitri Andini | (NIM 12108244138) |
| 10. | Lucia Dewi Kusumawati | (NIM 12108244145) |

2) Pengamatan *Audio Visual Aid* (AVA)

- 1) Mahasiswa menyiapkan format pengamatan.
- 2) Mahasiswa melakukan pengamatan rekaman video yang sudah disiapkan teknisi dan dipandu oleh dosen pembimbing.

- 3) Mahasiswa melakukan diskusi hasil pengamatan AVA dan materi hasil observasi proses pembelajaran di sekolah dengan bimbingan dosen pembimbing.

3) Praktik *peer-microteaching*

- 1) Setiap kelompok mahasiswa yang terdiri dari 10 orang.
- 2) Mahasiswa membuat rencana pembelajaran yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
- 3) Mahasiswa bergiliran praktik microteaching dibimbing dosen pembimbing. Bagi mahasiswa yang tidak mendapat giliran praktik berperan sebagai pengamat (kolaborator).
- 4) Mahasiswa melakukan praktik minimal 6 (enam) kali dengan berlatih berbagai keterampilan mengajar, untuk kelas bawah dan kelas atas.
- 5) Praktik dilakukan dengan menerapkan 8 (delapan) keterampilan mengajar, yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, mengadakan variasi, memberi penguatan, bertanya dasar dan lanjut, mengelola kelas, membimbing diskusi, mengajar kelompok kecil dan perorangan.
- 6) Setiap akhir praktik, mahasiswa dan dosen memberikan masukan pada praktikan.

4) Praktik *Real pupil microteaching*

- 1) Sebelum praktik mahasiswa meminta bahan praktik dari guru pamong dan dosen pembimbing tentang materi yang akan dipraktikkan.
- 2) Membuat rencana pembelajaran terbatas dengan bimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
- 3) Mahasiswa melaksanakan praktik real pupil microteaching 2 (dua) kali untuk kelas awal dan kelas atas selama 2 jam pelajaran dengan variasi keterampilan mengajar, kelas dan mata pelajaran, dibimbing dosen pembimbing dan guru pamong.
- 4) Setelah selesai praktik, praktikan melakukan refleksi, guru pamong dan dosen pembimbing memberikan masukan pada mahasiswa praktikan. Kegiatan observasi, berlangsung sebelum pelaksanaan PPL yang dimulai dari tanggal 16 Februari 2015.

5) Penyerahan Mahasiswa PPL

Penyerahan dari pihak universitas yang dosen pembimbing lapangan kepada pihak sekolah yang diwakili para staf pemimpin sekolah dan dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015.

6) Pembekalan PPL

Pembekalan untuk lokasi PPL wilayah Yogyakarta dilaksanakan di kampus pada tanggal 5 Agustus 2015. Pembekalan tersebut bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PPL.

7) Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan mulai dari tanggal 10 Agustus 2015. Praktik mengajar dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah dan waktu luang selebihnya digunakan untuk mengerjakan program PPL.

1. Program PPL

Praktik pengalaman lapangan atau PPL bertujuan memberikan pengalaman dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai bekal dalam membentuk pendidik yang professional. Program pengalaman lapangan sendiri terbagi dalam beberapa tahap-tahap seperti berikut ini :

a. Tahap pengajaran mikro

Pelaksanaan : 16 Maret – 20 April 2015

Sasaran : Mahasiswa Kelompok PPL SD N Baciro.

Tujuan : Melatih mahasiswa untuk mengajar.

Bentuk : Praktik Microteaching.

b. Tahap pelepasan dan observasi lapangan

Pelaksanaan : 16 Februari- 20 Februari 2015

Sasaran : Mahasiswa Kelompok PPL SD N Baciro

Tujuan : Mengetahui kondisi dan situasi sekolah sebagai keperluan perencanaan program PPL.

Bentuk : Pelaksanaan observasi sekolah fisik dan pembelajaran.

c. Tahap pembekalan

Pelaksanaan : 5 Agustus 2015

Sasaran : Seluruh mahasiswa peserta PPL.

Tujuan : Memberikan materi yang berkaitan dengan kebutuhan mahasiswa sebelum pelaksanaan PPL.

Bentuk : Pembekalan

d. Tahap penerjunan

Pelaksanaan : 10 Agustus 2015

Sasaran : Mahasiswa Kelompok PPL SD N Baciro

- Tujuan : Penanda dimulainya kegiatan KKN-PPL.
 Bentuk : Koordinasi dengan Kepala Sekolah.
- e. Tahap praktik mengajar
- Pelaksanaan : 10 Agustus – 12 September 2015
 Sasaran : Mahasiswa Kelompok PPL SD N Baciro
 Tujuan : Melatih mahasiswa secara langsung praktik mengajar.
 Bentuk : PPL Terbimbing, Mandiri dan Ujian.
- f. Tahap evaluasi
- Pelaksanaan : 11 September 2015
 Sasaran : Mahasiswa Kelompok PPL SD N Baciro
 Tujuan : Mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa.
 Bentuk : Pelaporan rekapitulasi penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor.
- g. Tahap penyusunan laporan
- Pelaksanaan : 10 Agustus 2015- 12 September 2015
 Sasaran : Mahasiswa Kelompok PPL SD N Baciro
 Tujuan : Melaporkan seluruh kegiatan PPL yang telah dilaksanakan.
 Bentuk : Laporan Kelompok, Laporan Individu
- h. Tahap penarikan
- Pelaksanaan : 12 September 2015
 Sasaran : Mahasiswa Kelompok PPL SD N Baciro
 Tujuan : Penanda berakhirnya rangkaian kegiatan PPL.
 Bentuk : Upacara penarikan

C. Perencanaan PPL

Salah satu fungsi perencanaan adalah sebagai pedoman untuk menjalankan kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah. Agar program yang dibuat dapat dirasakan manfaatnya oleh pihak sekolah maka program yang dibuat harus berdasarkan pada identifikasi kebutuhan sekolah sehingga program yang dijalankan dapat berhasil

Maka program yang kami rumuskan adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan RPP

- b. Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dan mandiri yang meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi yang dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- c. Menerapkan inovasi pembelajaran pada kelas rendah dan tinggi
- d. Praktek penanganan kasus pada proses belajar belajar siswa
- e. Melaksanakan administrasi guru
- f. Melaksanakan ujian praktek mengajar dengan menerapkan inovasi pembelajaran pada kelas rendah dan tinggi
- g. Penyusunan laporan sebagai alat rekam segala kegiatan dari Praktik Pengalaman Lapangan.

BAB II

PERENCANAAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Perencanaan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah yang di dalamnya berisi kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Kegiatan PPL ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa di sekolah dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Pelaksanaan PPL terbagi menjadi beberapa tahap kegiatan yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa. Kegiatan PPL secara ringkas melalui rangkaian kegiatan sebagai berikut.

1. Pembekalan PPL.
2. Melakukan observasi ke sekolah yang menjadi lokasi PPL.
3. Menyusun jadwal praktik mengajar terbimbing, mandiri, dan ujian.
4. Konfirmasi kepada pihak sekolah terkait jadwal praktik yang sudah disusun.
5. Meminta standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, serta materi yang akan diajarkan kepada guru kelas.
6. Melaksanakan praktik mengajar di kelas 1 sampai kelas 6 sesuai jadwal.

B. Pelaksanaan Kegiatan PPL

Kegiatan praktik mengajar yang dilakukan yaitu praktik mengajar terbimbing, mandiri, dan ujian dilaksanakan secara berurutan. Perincian kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut.

1. Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing yaitu mahasiswa sebagai praktikan ketika mengajar di kelas mendapatkan pengawasan dan pendampingan langsung dari guru kelas. Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan 2 kali dengan 2 RPP.

Praktik mengajar terbimbing meliputi 1 kali di kelas tinggi dan 1 kali di kelas rendah. Kelas yang digunakan adalah kelas II dan kelas III. Pelaksanaan

praktik mandiri dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2015 dan 14 Agustus 2015. Adapun rincian kegiatan praktik terbimbing sebagai berikut.

a) Praktik Terbimbing Ke-1

Hari / Tanggal	:	Rabu, 12 Agustus 2015
Waktu	:	9.35-10.45 WIB
Kelas / Semester	:	II / 1
Bidang Studi	:	Ilmu Pengetahuan Alam
Standar Kompetensi	:	1. Mengenal bagian-bagian utama tumbuhan dan hewan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup.
Kompetensi Dasar	:	1.1 Mengenal bagian-bagian utama hewan dan tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah melalui pengamatan.
Indikator	:	1.1.1 Mengenal bagian-bagian tubuh hewan. 1.1.2 Menjelaskan kegunaan bagian-bagian utama tubuh hewan berdasarkan hasil pengamatan.

b) Praktik Terbimbing Ke-2

Hari / Tanggal	:	Jumat, 14 Agustus 2015
Waktu	:	08.10-09.35
Kelas / Semester	:	V A / 1
Bidang Studi	:	PKn
Standar Kompetensi	:	1. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
Kompetensi Dasar	:	1.1 Mendeskripsikan Negara Kesatuan Negara Indonesia.
Indikator	:	1.1.1 Mendeskripsikan unsur-

	unsur Negara Indonesia.
--	-------------------------

Evaluasi pembelajaran oleh guru pembimbing maupun guru kelas merujuk pada pengelolaan aktivitas siswa yang aktif namun tetap dalam kondisi belajar. Selain itu apabila memberikan evaluasi kepada siswa harus dibahas dan selalu disesuaikan dengan indikator.

Pembimbing berpesan agar jangan takut menerapkan metode-metode baru yang kreatif dan inovatif. Media yang digunakan juga sangat diperhatikan. Manajemen waktu harap diperhatikan lagi. Usahakan agar siswa tidak kekurangan kegiatan dalam proses pembelajaran yang menyebabkan siswa ramai atau bermain selama jam pelajaran. Siswa yang dapat cepat menerima materi hendaknya diberi soal atau kegiatan tambahan agar tidak mengganggu siswa lain. Implementasi karakter siswa yang diharapkan dalam proses pembelajaran harus dicantumkan dalam RPP dan dipraktikkan dalam proses pembelajaran.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri dilaksanakan 2 kali di kelas tinggi dan kelas rendah. Pelaksanaan praktik mandiri dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2015 di kelas III dan 21 Agustus 2015 di kelas V B. Adapun rincian kegiatan praktik mandiri sebagai berikut.

a) Praktik Mandiri Ke-1

Hari / Tanggal	:	Selasa, 18 Agustus 2014
Waktu	:	09.35-10.45
Kelas / Semester	:	III / 1
Bidang Studi	:	Bahasa Indonesia
Standar Kompetensi	:	1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah.
Kompetensi Dasar	:	1.2 Memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah.
Indikator	:	1.2.1 Menyebutkan cara memelihara lingkungan alam. 1.2.2 Menyebutkan cara

	memelihara lingkungan buatan.
--	-------------------------------

b) Praktik Mandiri Ke-2

Hari / Tanggal	:	Jum'at, 21 Agustus 2015
Waktu	:	08.10- 09.35
Kelas / Semester	:	V B / I
Bidang Studi	:	Ilmu Pengetahuan Sosial
Standar Kompetensi	:	1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.
Kompetensi Dasar	:	1.1 Mengenal makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia.
Indikator	:	1.1.1 Mendeskripsikan masuknya agama Islam di Indonesia 1.1.2 Menjelaskan perkembangan kerajaan bercorak Islam di Indonesia. 1.1.3 Menyebutkan peninggalan sejarah bercorak Islam di Indonesia.

3. Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan dua kali, yaitu di kelas rendah dan kelas tinggi. Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada tanggal 3 September 2015 di kelas III dan 8 September 2015 di kelas V A. Adapun rincian kegiatan ujian praktik mengajar adalah sebagai berikut.

a) Ujian Praktik Mengajar Ke-1

Hari / Tanggal	:	Kamis, 2 September 2015
Waktu	:	8.10-9.35
Kelas / Semester	:	III/ I
Bidang Studi	:	Bahasa Indonesia
Standar Kompetensi	:	Membaca 3. Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif dan membaca dongeng.
Kompetensi Dasar	:	3.1 Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
Indikator	:	3.1.2 Membaca bersuara dengan lafal dan intonasi yang tepat. 3.1.3Menjawab pertanyaan bacaan. 3.1.4 Menggunakan huruf kapital dan tanda baca pada kalimat.

b) Ujian Praktik Mengajar Ke-2

Hari / Tanggal	:	Selasa, 8 September 2015
Waktu	:	8.10-9.35
Kelas / Semester	:	V A / I
Bidang Studi	:	Ilmu Pengetahuan Sosial
Standar Kompetensi	:	1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku

		bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.
Kompetensi Dasar	:	1.3 Mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/ Atlas/ Globe dan media lainnya.
Indikator	:	1.3.1 Mengenal peta Indonesia lengkap dengan komponen-komponennya. 1.3.2 Menyebutkan kenampakan alam dan buatan di Indonesia. 1.3.3 Menyebutkan ciri-ciri kenampakan alam dan buatan di Indonesia. 1.2.4 Mengenali kenampakan alam yang ada di suatu tempat atau pulau di Indonesia melalui studi pustaka.

Pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah mitra SD Negeri Baciro Yogyakarta, secara garis besar berjalan dengan baik . Dalam hal ini, tujuan dilaksanakannya kegiatan PPL PGSD dapat tercapai dengan baik.

C. Analisis Hasil

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Baciro dapat dianalisis sebagai berikut.

1. Mahasiswa berlatih untuk mengembangkan kompetensi keguruan yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional.
2. Mahasiswa dapat belajar membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap materi pokok.

3. Selama praktik mengajar di SD Negeri Baciro, praktikan mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman khususnya dalam penguasaan kelas ketika mengajar. Seorang guru harus bisa memfasilitasi semua peserta didik dengan cara memahami pribadi masing-masing siswa yang berbeda. Praktikkan dituntut untuk mengembangkan metode dan media pembelajaran dengan kreatif dan inovatif sehingga proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih menarik dan tidak membosankan sehingga menjadi efektif sesuai dengan tingkat berpikir siswa.
4. Selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan penguasaan strategi dalam pembelajaran. Guru juga dituntut untuk menjadi pengelola kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan.
5. Pelaksanaan beberapa metode pembelajaran yang diterapkan berjalan dengan lancar. Siswa bekerja atau memperhatikan dengan baik. Apabila ada hal yang dirasa kurang jelas, langsung ditanyakan kepada praktikan.
6. Pada saat pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang berani tampil menunjukkan keaktifannya di kelas. Hal ini dikarenakan penggunaan metode yang bervariasi dan adanya media sehingga memotivasi siswa untuk aktif.
7. Kegiatan dan komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat bermanfaat untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan–kesulitan yang dihadapi siswa.

1. BAB III

2. PENUTUP

3.

A. Kesimpulan

4. Pelaksanaan PPL di lokasi SD Negeri Baciro sangat bermanfaat dan memberi pemahaman yang sesungguhnya sebagai seorang guru di sekolah. Program PPL yang telah ditentukan dan direncanakan juga berjalan dengan baik berkat dukungan dari pihak sekolah, guru pamong, dan dosen pendamping.

5. Setelah melakukan PPL di SD Negeri Baciro yang meliputi praktik mengajar maka praktikan dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Program PPL dapat memberikan gambaran yang sesungguhnya pada praktikan tentang tugas seorang guru, baik dalam tugas mengajar maupun tugas administrasi di sekolah.
2. Praktikan dapat belajar mengenal seluk beluk sekolah dengan segala dinamika yang terjadi sehingga meningkatkan kemampuan sosial seorang guru.
3. Program PPL memberikan pengalaman kepada praktikan dalam bidang pembelajaran dalam rangka profesionalismenya dalam bidang pengajaran.
4. Program PPL ini praktikan dapat merasakan secara langsung untuk mendidik seorang siswa.
5. Komunikasi yang baik antara guru dan siswa sangat diperlukan agar proses dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

6.

B. Saran

1. Kepada pihak Universitas Negeri Yogyakarta ;

- a. Mahasiswa perlu mendapatkan pembekalan yang lebih jelas terkait pelaksanaan dan program PPL sehingga tidak terjadi kebingungan di lapangan.
- b. Selalu membangun komunikasi dan koordinasi kepada pihak sekolah yang ada dalam kontrak kerjasama.
- c. Administrasi dan surat sebaiknya lebih diperhatikan agar tidak terjadi kesalahan penulisan.

2. Untuk SD Negeri Baciro

- a. Media pembelajaran hendaknya terus ditingkatkan agar pembelajaran lebih menarik.
- b. Sekolah sebaiknya menyiapkan program yang diinginkan atau diperlukan sekolah, sehingga dapat disinergiskan dengan program mahasiswa PPL. Hal ini akan menguntungkan dan memberikan kemudahan bagi kedua belah pihak.

- c. Mengoptimalkan penggunaan media dalam proses pembelajaran di kelas dan guna menunjang proses belajar siswa.
- d. Sebaiknya komunikasi antar warga sekolah dan mahasiswa PPL lebih ditingkatkan sehingga tidak terjadi kesalahpahaman.

3. Untuk mahasiswa PPL SD Negeri Baciro yang akan datang

Belajar dari pengalaman praktikan PPL 2015 di SD Negeri Baciro, praktikan memberikan saran bagi peserta PPL di sekolah yang sama pada tahun-tahun mendatang. Ini dimaksudkan agar PPL berjalan dengan lancar dan tidak mengulang kesalahan tahun sebelumnya. Saran untuk mahasiswa PPL di SD Negeri Baciro selanjutnya adalah :

- a. Mengadakan program PPL sesuai kebutuhan sekolah seperti *workshop*.
- b. Praktikan harus menyiapkan segala yang diperlukan secara matang sedini mungkin sehingga mempermudah segala proses praktik mengajar dalam PPL.
- c. Mahasiswa hendaknya melakukan koordinasi dengan kepala sekolah, koordinator PPL SD N Baciro dan guru pembimbing untuk meminta saran demi kelancaran pelaksanaan program PPL.
- d. Mengajar dianjurkan menggunakan metode dan media yang menarik dan inovatif.

4. Untuk peserta didik

- a. Tingkatkan minat belajar serta aktif dalam pembelajaran.
- b. Ketertiban dan sopan santun dalam bertindak harus diutamakan.
- c. Membudayakan membaca untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

UPPL. 2014. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

UPPL. 2015. *PANDUAN PPL/MAGANG III*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

JADWAL MENGAJAR MAHASISWA PPL UNY 2015

No	Nama	Selasa, 11-8-2015			Rabu, 12-8-2015			Kamis, 13-8-2015			Jum'at, 14-8-2015		
		Mapel	Kelas	Jam	Mapel	Kelas	Jam	Mapel	Kelas	Jam	Mapel	Kelas	Jam
1.	Dicky M Ramadhani	-	-	-	MTK	III (tiga)	07.00-08.10	-	-	-	IPA	II (dua)	09.00-10.10
2.	Deiby Astika	Bahasa Indonesia	1 (satu)	08.10-09.35	-	-	-	Bahasa Indonesia	III (tiga)	08.10-09.35	-	-	-
3.	Upik Fitri Andini	-	-	-	IPA	I (satu)	09.00-10.10	-	-	-	MTK	III	07.00-08.10
4.	Kunthi Puspitasari	-	-	-	MTK	II (dua)	07.00-08.00	-	-	-	MTK	I (satu)	07.00-08.10
5.	Istikomariah	-	-	-	-	-	-	IPA	III (tiga)	07.00-08.10	-	-	-
6.	Luftia Firdausia	-	-	-	Bahasa Indonesia	II (dua)	08.10-09.35	-	-	-	PKN	I (satu)	08.10-09.35
7.	Rahayu Nur Fajriani	-	-	-	IPA	II (dua)	09.35-10.45	-	-	-	PKN	VA	10.10-11.35
8.	Tyas Kartika Dewi	PKN	II (dua)	09.00-10.10	-	-	-	MTK	I (satu)	07.00-08.10	-	-	-
9.	Lilik Endang Dewani	IPS	III (tiga)	08.10-09.35	-	-	-	MTK	II (dua)	07.00-08.10	-	-	-
10.	Lucia Dewi	-	-	-	-	-	-	IPS	II (dua)	08.10-09.35	-	-	-

o	Nama	Sabtu, 15-8-2015			Selasa, 18-8-2015			Rabu,19-8-2015			Kamis, 20-8-2015		
		Mapel	Kelas	Jam	Mapel	Kelas	Jam	Mapel	Kelas	Jam	Mapel	Kelas	Jam
1.	Dicky M Ramadhani	-	-	-	Bahasa Indonesia	VB	07.00-08.10	-	-	-	-	-	-
2.	Deiby Astika	-	-	-	IPA	IVA	09.00-10.10	-	-	-	-	-	-
3.	Upik Fitri Andini	-	-	-	Bahasa Indonesia	VA	07.00-08.10	-	-	-	IPS	IVA	08.10-09.35
4.	Kunthi Puspitasari	-	-	-	IPS	VA	08.10-09.35	-	-	-	-	-	-
5.	Istikomariah	Bahasa Indonesia	II (dua)	07.00-08.10	-	-	-	IPA	IV B	08.10-09.35	-	-	-
6.	Luftia Firdausia	-	-	-	Bahasa Indonesia	IV B	09.35-10.45	-	-	-	-	-	-
7.	Rahayu Nur Fajriani	-	-	-	IPS	III	09.35-10.45	-	-	-	-	-	-
8.	Tyas Kartika Dewi	-	-	-	-	-	-	IPA	VB	08.10-09.35	-	-	-
9.	Lilik Endang Dewani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Lucia Dewi	MTK	III (tiga)	09.00-10.10	-	-	-	-	-	-	Bahasa Indonesia	VB	11.00-12.10

No	Nama	Jum'at, 21-8-2015			Sabtu, 22-8-2015			Selasa 25-8-2015			Rabu, 26-8-2015		
		Mapel	Kelas	Jam	Mapel	Kelas	Jam	Mapel	Kelas	Jam	Mapel	Kelas	Jam
1.	Dicky M Ramadhani	-	-	-	-	-	-	IPS	VA	08.10-09.35	-	-	-
2.	Deiby Astika	MTK	V.A	07.00-08.10	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Upik Fitri Andini	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Kunthi Puspitasari	PKN	V.A	08.10-09.35	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Istikomariah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	IPS	VI	09.35-10.45
6.	Luftia Firdausia	-	-	-	IPA	V.B	07.00-08.10	-	-	-	-	-	-
7.	Rahayu Nur Fajriani	IPS	VB	08..10-09.35	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Tyas Kartika Dewi	MTK	IVB	07.00-08.10	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Lilik Endang Dewani	Bahasa Jawa	IVB	09.00-10.10	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Lucia Dewi	-	-	-	Bahasa Indonesia	IV.A	07.00-08.10	-	-	-	-	-	-

No	Nama	Selasa, 1-9-2015			Rabu, 2--2015			Kamis, 3-9-2015			Jum'at, 4-9-2015		
		Mapel	Kelas	Jam	Mapel	Kelas	Jam	Mapel	Kelas	Jam	Mapel	Kelas	Jam
1.	Dicky M Ramadhani	-	-	-	-	-	-	IPS	II	08.10-09.35	-	-	-
2.	Deiby Astika	MTK	I	07.00-08.10	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Upik Fitri Andini	-	-	-	MTK	III	07.00-0810	-	-	-	-	-	-
4.	Kunthi Puspitasari	-	-	-	-	-	-	IPA	III	07.00-08.10	-	-	-
5.	Istikomariah	PKn	II	09.00-09.35	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Luftia Firdausia	-	-	-	IPA	II	09.35-10.45	-	-	-	-	-	-
7.	Rahayu Nur Fajriani	-	-	-	-	-	-	Bahasa Indonesia	III	08.10-09.35	-	-	-
8.	Tyas Kartika Dewi	-	-	-	IPA	I	09.00-10.10	-	-	-	-	-	-
9.	Lilik Endang Dewani	-	-	-	PKn	III	09.35-10.10	-	-	-	-	-	-
10.	Lucia Dewi	-	-	-	MTK	II	07.00-08.10	-	-	-	-	-	-

No	Nama	Selasa, 8-9-2015			Rabu, 9-9-2015			Kamis,10-9-2015			Jumat, 11-9-2015		
		Mapel	Kelas	Jam	Mapel	Kelas	Jam	Mapel	Kelas	Jam	Mapel	Kelas	Jam
1.	Dicky M Ramadhani	PKn	VB	08.10-09.35	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Deiby Astika	Bahasa Indonesia	IVB	09.35-10.45	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Upik Fitri Andini	-	-	-	-	-	-	Bahasa Indonesia	VA	09.35-10.45	-	-	-
4.	Kunthi Puspitasari	-	-	-	IPA	IVA	09.35-10.45	-	-	-	-	-	-
5.	Istikomariah	-	-	-	-	-	-	Bahasa Indonesia	VB	09.35-10.45	-	-	-
6.	Luftia Firdausia	-	-	-	-	-	-	PKn	VI	08.10-09.35	-	-	-
7.	Rahayu Nur Fajriani	IPS	VA	08.10-09.35	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Tyas Kartika Dewi	-	-	-	-	-	-	IPS	IVB	07.35-08.45	-	-	-
9.	Lilik Endang Dewani	-	-	-	Matematika	VB	09.45-10.55	IPS	IVA	09.00-10.10	-	-	-
10.	Lucia Dewi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	IPS	VB	07.00-08.10

JADWAL PELAJARAN SD N BACIRO SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2015/2016

No.	KELAS	Jam Ke	Waktu	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	WALI KELAS
1	I	1	07.00-07.35	UPACARA	MATEMATIKA	AGAMA	MATEMATIKA	MATEMATIKA	MATEMATIKA	EL. SRI HENI MARYATI, S.Pd 24 JP
		2	07.35-08.10	PENJASKEB	MATEMATIKA	AGAMA	MATEMATIKA	MATEMATIKA	MATEMATIKA	
		3	08.10-08.45	PENJASKEB	IPS	AGAMA	MATEMATIKA	MATEMATIKA	MATEMATIKA	
		4	08.45-09.00			AGAMA	B. INDONESIA	PKN	B. JAWA	
		5	09.00-09.35	IPS	B. INDONESIA	IPA				
		6	09.35-10.10	IPS	B. INDONESIA	IPA	IPA	PKN	B. JAWA	
		7	10.10-10.45	B. INDONESIA			IPS	SDK	SDK	
		8	10.45-11.00							
2	II	1	07.00-07.35	UPACARA	AGAMA					TRI ESTARI WIDAYATI, S.Pd 25 JP
		2	07.35-08.10	MATEMATIKA	AGAMA	MATEMATIKA	MATEMATIKA	PENJASKEB	B. INDONESIA	
		3	08.10-08.45	MATEMATIKA	AGAMA	B. INDONESIA	IPS	PENJASKEB	B. INDONESIA	
		4	08.45-09.00							
		5	09.00-09.35	B. INDONESIA	PKN	B. INDONESIA	IPS	IPA		
		6	09.35-10.10	B. INDONESIA	PKN	IPA	SDK	IPA		
		7	10.10-10.45	B. JAWA	IPS	IPA	SDK		B. JAWA	
		8	10.45-11.00							
3	III	1	07.00-07.35	UPACARA	AGAMA	MATEMATIKA	IPA	MATEMATIKA	PENJASKEB	SULISTYANI DWAH P., S.Pd 26 JP
		2	07.35-08.10	AGAMA		MATEMATIKA	IPA	MATEMATIKA	PENJASKEB	
		3	08.10-08.45	AGAMA	B. INDONESIA	B. INDONESIA	B. INDONESIA	B. JAWA	PENJASKEB	
		4	08.45-09.00							
		5	09.00-09.35	AGAMA	B. INDONESIA	B. INDONESIA	B. INDONESIA	B. JAWA	MATEMATIKA	
		6	09.35-10.10	IPA	IPS	PKN	SDK	PKN	MATEMATIKA	
		7	10.10-10.45	IPA	IPS	PKN	SDK			
		8	10.45-11.00							
4	IV A	1	07.00-07.35	UPACARA	MATEMATIKA	PENJASKEB	B. JAWA	MATEMATIKA	B. INDONESIA	SU. RANDHYAH, S.Pd 26 JP
		2	07.35-08.10	MATEMATIKA	MATEMATIKA	PENJASKEB	B. JAWA	MATEMATIKA	B. INDONESIA	
		3	08.10-08.45	MATEMATIKA	MATEMATIKA	PENJASKEB	IPS	IPS	SDK	
		4	08.45-09.00							
		5	09.00-09.35	B. INDONESIA	IPA	PENJASKEB	IPS	B. JAWA	SDK	
		6	09.35-10.10	B. INDONESIA	IPA	IPA	SDK	B. JAWA		
		7	10.10-10.45	PKN	AGAMA	IPA	SDK			
		8	10.45-11.00							
5	IV B	1	07.00-07.35	UPACARA	MATEMATIKA	B. INDONESIA	IPA	AGAMA	MATEMATIKA	Drs. SAVIDAH 26 JP
		2	07.35-08.10	MATEMATIKA	MATEMATIKA	B. INDONESIA	IPA	AGAMA	MATEMATIKA	
		3	08.10-08.45	MATEMATIKA	IPA	IPA	IPS	AGAMA	SDK	
		4	08.45-09.00							
		5	09.00-09.35	B. INDONESIA	B. INDONESIA	IPA	SDK	B. JAWA	SDK	
		6	09.35-10.10	B. INDONESIA		PENJASKEB	B. JAWA	B. JAWA		
		7	10.10-10.45	PKN	SDK	PENJASKEB	B. JAWA			
		8	10.45-11.00							
6	V A	1	07.00-07.35	UPACARA	B. INDONESIA	MATEMATIKA	PENJASKEB	MATEMATIKA	IPA	MURTIAMAH, S.Pd 26 JP
		2	07.35-08.10	B. INDONESIA	B. INDONESIA	MATEMATIKA	PENJASKEB	MATEMATIKA	IPA	
		3	08.10-08.45	B. INDONESIA	IPS	IPA	PENJASKEB	PKN		
		4	08.45-09.00							
		5	09.00-09.35	MATEMATIKA	IPS	IPA	PENJASKEB	PKN	SDK	
		6	09.35-10.10	MATEMATIKA		IPS	B. INDONESIA	IPS	SDK	
		7	10.10-10.45	AGAMA		SDK	B. INDONESIA	SDK & PKN		
		8	10.45-11.00							
7	V B	1	07.00-07.35	UPACARA	B. INDONESIA	MATEMATIKA	B. INDONESIA	MATEMATIKA	IPA	EDY SAMITA, S.Pd 27 JP
		2	07.35-08.10	B. INDONESIA	B. INDONESIA	MATEMATIKA	B. INDONESIA	MATEMATIKA	IPA	
		3	08.10-08.45	B. INDONESIA	PKN	IPA	B. JAWA	IPA	SDK	
		4	08.45-09.00							
		5	09.00-09.35	MATEMATIKA	PKN	IPA	PENJASKEB	IPS	SDK	
		6	09.35-10.10	MATEMATIKA	B. JAWA	IPS	PENJASKEB	IPS		
		7	10.10-10.45	MATEMATIKA	B. JAWA	AGAMA	PENJASKEB	SDK & PKN		
		8	10.45-11.00							
8	VI	1	07.00-07.35	UPACARA	B. INDONESIA	MATEMATIKA	B. INDONESIA	MATEMATIKA	IPA	TUKIAN, S.Pd 28 JP
		2	07.35-08.10	B. INDONESIA	B. INDONESIA	MATEMATIKA	B. INDONESIA	MATEMATIKA	IPA	
		3	08.10-08.45	B. INDONESIA	PKN	IPA	B. JAWA	IPA	SDK	
		4	08.45-09.00							
		5	09.00-09.35	MATEMATIKA	PKN	IPA	PENJASKEB	IPS	SDK	
		6	09.35-10.10	MATEMATIKA	B. JAWA	IPS	PENJASKEB	IPS		
		7	10.10-10.45	MATEMATIKA	B. JAWA	AGAMA	PENJASKEB	SDK & PKN		
		8	10.45-11.00							

Mengajar
Pengantar Sekolah

Drs. H. KARIM
NIP. 19400101 198001 1 001

Yogyakarta, 21 Juli 2015
Kepala Sekolah

FAHRI MULYATI, S.Pd
NIP. 19600101 198001 1 001

Daftar Nama Guru Pembimbing Mahasiswa PPL UNY

Tahun 2015 di SD N Baciro

No.	Nama / NIM Mahasiswa	Nama / NIP Guru Pembimbing	Tugas	Keterangan
1.	Deiby Astika NIM 12108241092	El. Sri Heni Maryati, S.Pd. NIP.19600330 198201 2 005	Guru Kelas I	
2.	Dicky M. Ramadhani NIM 12108244089	Tri Lestari widayati, S.Pd. NIP.19760511 200604 2 008	Guru Kelas II	
3.	Rahayu Nur Fajriani NIM 12108241123	Tri Lestari widayati, S.Pd. NIP.19760511 200604 2 008	Guru Kelas II	
4.	Istikomariah NIM 12108241148	Sulistiyani Dyah Pitaloka, S.Pd. NIP.19710218 200604 2 002	Guru Kelas III	
5.	Kunthi Puspita S. NIM 12108241049	Sulistiyani Dyah Pitaloka, S.Pd. NIP.19710218 200604 2 002	Guru Kelas III	
6.	Lucia Dewi K. NIM 12108244145	Subandiyah, S.Pd. NIP.19551109 197803 2 005	Guru Kelas IVA	
7.	Tyas Kartika D. NIM 12108244015	Dra. Sayidah NITB 2004	Guru Kelas IVB	
8.	Upik Fitri Andini NIM 12108244138	Rustiamah, S.Pd. NIP.19720331 199803 2 004	Guru Kelas VA	
9.	Lilik Endang D. NIM 12108244009	Edy Sasmita, S.Pd. NIP.19700115 200801 1 011	Guru Kelas VB	
10.	Luftia Firdausia NIM 12108244021	Tukiman, S.Pd. NIP.19660514 200701 1 009	Guru Kelas VI	

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Mengetahui

Kepala SD N Baciro



Ketua Kelompok

Dicky M. Ramadhani

NIM 12108244089



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN 2015

RAHAYU NUR FAJRIANI

: SD N Baciro

: Jalan Mawar No 17 A Baciro Gondokusuman Yogyakarta

Nama Mahasiswa

Nama Sekolah / Lembaga

Alamat Sekolah/Lembaga

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu					Jumlah
		I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan RPP						
	a. Persiapan	2	2	0	1	1	6
	b. Pelaksanaan	5	5	0	3	4	17
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	3	3	0	3	3	12
2	Konsultasi Guru Pembimbing						
	a. Persiapan	1	1	0	0.5	1	3.5
	b. Pelaksanaan	1	1	0	0.5	1	3.5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	0	0.5	1	3.5
3	Pembuatan Media						
	a. Persiapan	4	4	0	3	3	14
	b. Pelaksanaan	8	8	0	4	4	24
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	2	2	0	1	1	6
4	Praktik Mengajar						
	a. Persiapan	2	2	0	1	1	6
	b. Pelaksanaan	3	3	0	1.5	1.5	9
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	0	0.5	1.5	4
5	Konsultasi dengan DPL						
	a. Persiapan	0.5	0.5	0.5	0.5	0	2
	b. Pelaksanaan	1	1	1.5	1	0	4.5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	0.5	0.5	0.5	0.5	0	2
6	Koreksi Nilai Siswa						
	a. Persiapan	1	1	0	1	1	4
	b. Pelaksanaan	2	2	0	1	1	6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	0	1	1	4
7	Ekstrakurikuler Pramuka						
	a. Persiapan	0.5	0.5	0.5	1	0	2.5
	b. Pelaksanaan	1	1	1.5	1	0	4.5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	0.5	0.5	0.5	1	0	2.5
9	Ekstrakurikuler TPA						
	a. Persiapan	0.5	0.5	0.5	0.5	0	2
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	0	4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	0.5	0.5	0.5	0.5	0	2
10	Upacara Bendera	0.5	1.5	0.5	0.5	0.5	3.5
11	Pembuatan Laporan PPL						
	a. Persiapan	0	0	0	0.5	0.5	1
	b. Pelaksanaan	0	0	0	4	4	8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	0	0	0	0.5	0.5	1
12	Pembuatan Jadwal Hari Mengajar						
	a. Pelaksanaan	7					7
13	Piket Mingguan						
	a. Persiapan	0.5	0.5	0.5	0.5	1	3
	b. Pelaksanaan	4.5	7.5	5	6.5	2	25.5
14	Kerja Bakti	6	7.5	4	0	9	26.5
JUMLAH							224

Mengetahui

Kepala SDN Baciro

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa



Murtiningsih, M.Pd
NIP 19530702 197903 2 002

Rahayu Nur Fajriani
NIM 12108241123



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN DAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE : 1 (AGUSTUS)

NAMA MAHASISWA : RAHAYU NUR FAJRIANI

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI BACIRO

NO. MAHASISWA : 12108241123

ALAMAT SEKOLAH : JL. MAWAR NO. 17A

FAK/JUR/PRODI : FIP/ PPSD/ PGSD

BACIRO, GONDOKUSUMAN, YOGYAKARTA

GURU PEMBIMBING : TRI LESTARI WIDAYATI, S.Pd.

DOSEN PEMBIMBING : MURTININGSIH, M.Pd.

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Penerjunan mahasiswa PPL dan Upacara Bendera.	Upacara berjalan dengan hikmat.	Tidak ada hambatan	-
		Bimbingan DPL PPL Bu Murtiningsih, M.Pd.	Melakukan diskusi, bimbingan tentang hambatan dan masalah dalam melaksanakan PPL dan konsultasi jadwal mengajar.	Tidak ada hambatan	-
		Melakukan konsultasi kepada guru kelas 2 yaitu Ibu Tri Lestari W., S.Pd. sebagai persiapan mengajar pada tanggal 12 Agustus 2015.	Persiapan mengajar kelas II mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi Bagian-Bagian Utama Tubuh Hewan dan Kegunaan..	Tidak ada hambatan	-
		Ekstrakurikuler Pramuka	Melakukan pendampingan mengajar pramuka materi keorganisasian dan mengisi game kelas II dengan guru pembimbing pramuka.	Anak-anak terlalu rame dan aktif.	Mahasiswa PPL menyebar handle anak-anak agar tidak ramai sendiri.

2.	Selasa, 11 Agustus 2015	Membuat RPP untuk mengajar tanggal 12 Agustus 2015 kelas 2 materi Bagian-Bagian Utama Tubuh Hewan dan Kegunaan.	RPP sudah siap digunakan untuk mengajar.	Tidak ada hambatan	-
		Membuat media bigbook untuk mengajar tanggal 12 Agustus 2015 kelas 2.	Media sudah siap di gunakan untuk tanggal 12 Agustus 2015.	Tidak ada hambatan	-
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	Membantu mendokumentasikan kegiatan mengajar mahasiswa (Kunthi Puspitasari) Matematika kelas 2.	Mendokumentasikan kegiatan mengajar mahasiswa (Kunthi Puspitasari) Matematika kelas 2	Tidak ada hambatan	-
		Persiapan mengajar kelas 2.	Menyiapkan media dan RPP.	Tidak ada hambatan	-
		Mengajar kelas 2 materi Bagian-Bagian Tubuh Hewan dan Kegunaan.	Siswa mempelajari materi Bagian-Bagian Tubuh Hewan dan Kegunaan dengan media <i>big book</i> dan diskusi.	Tidak ada hambatan	-
		Melakukan konsultasi kepada guru kelas 3 yaitu ibu Sulistyani Dyah Pitaloka, S. Pd., sebagai persiapan mengajar pada tanggal 14	Persiapan mengajar mata pelajaran IPS Memelihara lingkungan alam dan buatan.	Tidak ada hambatan	-
		Ekstrakurikuler TPA	Siswa kelas 2 belajar menulis dan membaca iqro.	Tidak ada hambatan	-
		Persiapan RPP untuk mengajar tanggal 14 Agustus 2015 kelas 5	RPP sudah siap di gunakan untuk tanggal 14 Agustus 2015.	Tidak ada hambatan	-
		Persiapan media untuk mengajar tanggal 14 Agustus 2015 kelas 5	Media sudah siap di gunakan untuk tanggal 14 Agustus 2015.	Tidak ada hambatan	-

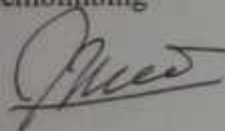
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	Persiapan mengajar kelas V.A	Menyiapkan media mindmapping, rpp, lampiran, soal lks & evaluasi individu, penilaian, dan peta Indonesia.	Tidak ada hambatan	-
		Mengajar kelas V.A mata pelajaran PKn materi Unsur-Unsur Negara.	Siswa belajar mengenai materi unsur-unsur negara dengan media mind mapping dan peta Indonesia.	Anak-anak ramai sendiri	Mengkondisikan kelas dengan baik.
		Piket mingguan	Berjaga di tempat piket dan menyapu ruangan PPL.	Tidak ada hambatan	-
		Rapat Kelompok	Rapat kelompok membahas perlombaan yang akan dilaksanakan pada 15 Agustus 2015, dibentuk Penanggung Jawab untuk masing-masing kelas.	Tidak ada hambatan	-
		Persiapan Lomba Peringatan HUT RI ke-70	Persiapan lomba dengan membeli peralatan lomba untuk peringatan HUT RI ke-10.	Tidak ada hambatan	-
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Membantu mendokumentasikan kegiatan mahasiswa (Deiby Astika) mengajar di kelas 3	Mendokumentasi kegiatan mahasiswa di kelas 3	Tidak ada hambatan	-
		Persiapan dan Pelaksanaan Lomba Peringatan HUT RI ke-70	Menyiapkan tempat lomba dan peserta lomba.	Tidak ada hambatan	-
		Pelaksanaan lomba	Kelas III melakukan lomba menyusun gelas secara	Tidak ada hambatan	-

			berkelompok.		
		Rapat Kelompok	Koordinasi penentuan hadiah untuk para juara lomba.	Tidak ada hambatan	-
		Membeli hadiah dan membungkus.	Hadiah untuk masing-masing kelas dari juara 1-3.	Tidak ada hambatan	-

Yogyakarta, 15 Agustus 2015

Mengetahui/Menyetujui,

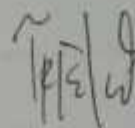
Dosen Pembimbing



Murtiningsih, M.Pd

NIP. 19530702 197903 2 002

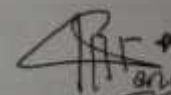
Guru Pembimbing



Tri Lestari Widayati, S.Pd.

NIP. 19760511 200604 2 008

Mahasiswa



Rahayu Nur Fajriani

NIM 12108241123



LAPORAN HARIAN DAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

F02

untuk
mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE : 2 (AGUSTUS)

NAMA MAHASISWA : RAHAYU NUR FAJRIANI

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI BACIRO

NO. MAHASISWA : 12108241123

ALAMAT SEKOLAH : JL. MAWAR NO. 17A

FAK/JUR/PRODI : FIP/ PPSD/ PGSD

BACIRO, GONDOKUSUMAN, YOGYAKARTA

GURU PEMBIMBING : TRI LESTARI WIDAYATI, S.Pd.

DOSEN PEMBIMBING : MURTININGSIH, M.Pd.

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara bendera memperingati HUT RI ke-70	Upacara berjalan dengan hikmat	Tidak ada hambatan	-
		Pembagian hadiah untuk para juara kelas tahun ajaran 2014-2015 dan juara 1-3 lomba HUT RI ke-70 tiap kelas.	Pembagian hadiah berjalan dengan lancar	Tidak ada hambatan	-
		Melakukan konsultasi kepada guru	Persiapan mengajar mata	Tidak ada	-

		kelas 3 materi IPS.	pelajaran IPS materi Memelihara Lingkungan Alam dan Buatan	hambatan	
		Membuat RPP untuk mengajar tanggal 18 Agustus 2015 kelas III.	RPP sudah siap di gunakan untuk tanggal 18 Agustus 2015.	Tidak ada hambatan	-
		Membuat media untuk mengajar tanggal 18 Agustus 2015 kelas III.	Media sudah siap di gunakan untuk tanggal 18 Agustus 2015.	Tidak ada hambatan	-
2.	Selasa, 18 Agustus 2015	Persiapan mengajar kelas III.	Menyiapkan RPP dan media untuk mengajar	Tidak ada hambatan	-
		Mengajar kelas III mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.	Siswa belajar mengenai materi Merawat Lingkungan Alam dan Buatan dengan jigsaw.	Anak-anak terlalu ramai sendiri	Melakukan ice breaking untuk menarik perhatian dan membuat anak fokus ke pembelajaran.
3.	Rabu, 19 Agustus 2015	Bimbingan DPL PPL Bu Murtiningsih, M.Pd.	Melakukan diskusi, bimbingan tentang hambatan/ masalah dalam melaksanakan PPL dan konsultasi jadwal mengajar.	Tidak ada hambatan	-
4.	Kamis, 20 Agustus	Membuat RPP untuk mengajar tanggal 21 Agustus 2015 kelas V.B	RPP materi IPS Peninggalan Sejarah Islam dan Lampiran siap digunakan.	Tidak ada hambatan	-

	2015	Membuat media untuk mengajar kelas V.B.	Media siap digunakan.	Tidak ada hambatan	-
		Ekstrakurikuler TPA	Siswa kelas II belajar menulis dan membaca iqro.	Tidak ada hambatan	-
5.	Jumat, 21 Agustus 2015	Piket Mingguan	Mengerjakan tugas entry data siswa angkatan 2014 dan 2015 (lanjutan)	Tidak ada hambatan	-
		Persiapan mengajar kelas V.B	Menyiapkan RPP dan media untuk mengajar.	Tidak ada hambatan	-
		Mengajar IPS kelas V.B.	Mengajar IPS kelas V.B materi Peninggalan Sejarah Islam di Indonesia.	Ketika kerja kelompok ada kelompok yang anggota kelompoknya tidak akur.	Membuat mereka bekerja dengan kompak dengan cara memberi pengertian pentingnya kerjasama dalam kelompok.
		Persiapan RPP untuk mengajar tanggal 24 Agustus 2015.	RPP sudah siap di gunakan untuk tanggal 24 Agustus 2015.	Tidak ada hambatan	-
		Kerja Bakti	Menata ruang kelas dan bersih-	Tidak ada	-

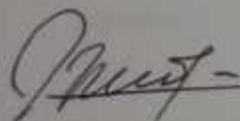
		bersih ruang untuk rapat komite sehingga ruangan siap untuk digunakan pada hari Sabtu 22 Agustus 2015.	hambatan	
	Persiapan media untuk mengajar kelas V B	Media masih dalam proses.	Tidak ada hambatan	-

6.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Mendampingi dan Mendokumentasi mahasiswa (Lutfia Firdausa) mengajar kelas V.B mapel IPA.	Mendokumentasi pembelajaran kelas V.B IPA Materi Pencernaan.	Tidak ada hambatan	-
		Partisipasi Rapat Komite Sekolah	Ikut berpartisipasi sebagai among tamu di bagaian regristrasi daftar hadir.	Tidak ada hambatan	-
		Kerja Bakti	Bersih-bersih kelas yang telah di pakai rapat komite sekolah.	Tidak ada hambatan	-

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Mengetahui/Menyetujui,

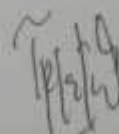
Dosen Pembimbing



Murtiningsih, M.Pd

NIP. 19530702 197903 2 002

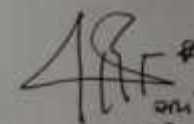
Guru Pembimbing



Tri Lestari Widayati, S.Pd.

NIP. 19760511 200604 2 008

Mahasiswa



Rahayu Nur Fajriani

NIM 12108241123



LAPORAN HARIAN DAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

F02

untuk
mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE : 3 (AGUSTUS)

NAMA MAHASISWA : RAHAYU NUR FAJRIANI

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI BACIRO

NO. MAHASISWA : 12108241123

ALAMAT SEKOLAH : JL. MAWAR NO. 17A

FAK/JUR/PRODI : FIP/ PPSD/ PGSD

BACIRO, GONDOKUSUMAN, YOGYAKARTA

GURU PEMBIMBING : TRI LESTARI WIDAYATI, S.Pd.

DOSEN PEMBIMBING : MURTININGSIH, M.Pd.

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 24 Agustus 2015	Upacara Bendera.	Upacara berjalan dengan hikmat.	Tidak ada hambatan	-
2.	Selasa, 25 Agustus 2015	Mendokumentasi mahasiswa mengajar.	Dokumentasi mahasiswa (M. Dicky R.) mengajar IPS kelas V.A	Tidak ada hambatan	-
		Bimbingan DPL PPL Bu Murtiningsih, M.Pd.	Melakukan bimbingan tentang hambatan dalam melaksanakan PPL dan konsultasi jadwal mengajar.	Tidak ada hambatan	-
		Mendampingi Ekstrakurikuler Pramuka	Mendampingi ekstrakurikuler pramuka kelas III materi game menyusun puzzle.	Tidak ada hambatan	-
3.	Rabu, 26 Agustus	Piket Mingguan (tambahan). Mengisi nilai semester 2.	Mengisi nilai semester 2 Tapel 2014/2015 di buku NIS SD kelas 1 sampai kelas 5.	Tidak ada hambatan	-

	2015	Melakukan konsultasi kepada guru kelas III.	Persiapan mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia pada tanggal 3 September 2015.	Tidak ada hambatan	-
4.	Kamis, 27 Agustus 2015	Ekstrakurikuler TPA	Siswa kelas II belajar menulis dan membaca Iqro.	Tidak ada hambatan	-
		Menyiapkan materi Bahasa Indonesia kelas III, Membaca Nyaring.	Mendapat SK, KD, dan KI serta buku untuk acuan materi mengajar.	Tidak ada hambatan	-

5.	Jumat, 28 Agustus 2015	Kerja Bakti	Membersihkan ruang gudang.	Tidak ada hambatan	-
		Mencari materi untuk mengajar kelas III.	Bacaan dongeng dan percakapan untuk membaca nyaring.	Tidak ada hambatan	-
6.	Sabtu, 29 Agustus 2015	Persiapan RPP untuk mengajar tanggal 3 September 2015 kelas III.	Mencari materi untuk mengajar materi Membaca Nyaring.	Tidak ada hambatan	-
		Melipat surat pemberitahuan orang tua.	Surat pemberitahuan Iuran Idul Adha siap.	Tidak ada hambatan	-


Yogyakarta, 29 Agustus 2015

Mengetahui/Menyetujui,
Dosen Pembimbing




Murtiningsih, M.Pd
NIP. 19530702 197903 2 002

Guru Pembimbing



Tri Lestari Widayati, S.Pd.
NIP. 19760511 200604 2 008

Mahasiswa



Rahayu Nur Fajriani
NIM 12108241123



LAPORAN HARIAN DAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

F02

untuk
mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE : 4 (AGUSTUS-SEPTEMBER)

NAMA MAHASISWA : RAHAYU

NUR

FAJRIANI

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI BACIRO

NO. MAHASISWA : 12108241123

ALAMAT SEKOLAH : JL. MAWAR NO. 17A

FAK/JUR/PRODI : FIP/ PPSD/ PGSD

BACIRO, GONDOKUSUMAN, YOGYAKARTA

GURU PEMBIMBING : TRI LESTARI WIDAYATI, S.Pd.

DOSEN PEMBIMBING : MURTININGSIH, M.Pd.

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 31 Agustus 2015	Upacara Bendera.	Upacara berjalan dengan hikmat (Memakai pakaian gagrak Yogyakarta untuk memperingati keistimewaan Yogyakarta).	Tidak ada hambatan	-
		Membuat RPP untuk mengajar tanggal 2 September 2015 kelas 2	RPP dan Lampiran untuk tanggal 3 September 2015 kelas 3 mapel Bahasa Indonesia materi Membaca Nyaring.	Tidak ada hambatan	-
		Ekstrakurikuler Pramuka	Melakukan pendampingan mengajar pramuka kelas 2 dengan guru pembimbing pramuka.	Tidak ada hambatan	-

2.	Selasa, 1 September 2015	Membuat media untuk mengajar tanggal 3 September 2015 kelas 2	Media sudah siap di gunakan untuk tanggal 3 September 2015.	Tidak ada hambatan	-
		Ekstrakurikuler Pramuka	Melakukan pendampingan mengajar pramuka dengan guru pembimbing pramuka kelas III.	Tidak ada hambatan	-
		Bimbingan DPL PPL Bu Murtiningsih, M.Pd.	Melakukan diskusi, bimbingan tentang hambatan/ masalah dalam melaksanakan PPL dan konsultasi jadwal mengajar.	Tidak ada hambatan	-
		Mendampingi anak kelas VI mengerjakan soal IPA	Siswa kelas VI mengerjakan soal IPA.	Ada beberapa yang mencontek	Memperingatkan dan mengawasi anak-anak agar tidak mencontek
3.	Rabu, 2 September 2015	Melengkapi lampiran RPP kelas III.	Lampiran RPP siap digunakan.	Tidak ada hambatan	-
		Mendampingi mahasiswa PPL (Tyas Kartika Dewi).	Mendokumentasi pembelajaran IPA kelas I.	Tidak ada hambatan	-
4.	Kamis, 3 September 2015	Persiapan mengajar kelas III.	Menyiapkan media, LKS, soal evaluasi dan RPP.	Tidak ada hambatan	-
		Mengajar kelas III materi Bahasa Indonesia	Siswa kelas III Bahasa Indonesia, Membaca Nyaring dengan media wayang hewan gajah dan monyet.	Tidak ada hambatan	-

		Ekstrakurikuler TPA	Siswa kelas II belajar menulis dan membaca iqro jilid 1 & 2 serta Al-Qur'an.	Tidak ada hambatan	-
5.	Jumat, 4 September 2015	Rapat Kelompok	Membuat rencana acara perpisahan dan membahas kenang-kenangan.	Tidak ada hambatan	-
		Koordinasi dengan Kepala Sekolah	Koordinasi dari Kepala Sekolah mengenai tugas-tugas selama PPL berlangsung lancar.	Tidak ada hambatan	-

	2015	satu.			
		Melakukan konsultasi kepada guru kelas V.A yaitu Ibu Rustiamah, S.Pd. sebagai persiapan mengajar pada tanggal 8 September 2015	Persiapan mengajar mata pelajaran IPS materi Kenampakan Alam Daratan di Indonesia.	Tidak ada hambatan	-

Yogyakarta, 5 September 2015

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Murtiningsih, M.Pd

NIP. 19530702 197903 2 002

Guru Pembimbing



Tri Lestari Widayati, S.Pd.

NIP. 19760511 200604 2 008

Mahasiswa



Rahayu Nur Fajriani

NIM 12108241123



LAPORAN HARIAN DAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02untuk
mahasiswa**Universitas Negeri Yogyakarta**

LAPORAN MINGGU KE : 5 (SEPTEMBER)

NAMA MAHASISWA : RAHAYU NUR FAJRIANI

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI BACIRO

NO. MAHASISWA : 12108241123

ALAMAT SEKOLAH : JL. MAWAR NO. 17A

FAK/JUR/PRODI : FIP/ PPSD/ PGSD

BACIRO, GONDOKUSUMAN, YOGYAKARTA

GURU PEMBIMBING : TRI LESTARI WIDAYATI, S.Pd.

DOSEN PEMBIMBING : MURTININGSIH, M.Pd.

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 7 September 2015	Konsultasi RPP IPS V.A materi Kenampakan Alam	Revisi RPP IPS kelas V.A	Tidak ada hambatan	-
		Revisi RPP IPS V.A	RPP Siap digunakan untuk mengajar.	Tidak ada hambatan	-
		Membuat media bigbook simbol-simbol pada peta dan Kenampakan Alam Daratan.	Media siap digunakan untuk mengajar tanggal 3 September 2015.	Tidak ada hambatan	-
2.	Selasa, 8 September	Persiapan mengajar kelas V.A	Menyiapkan perlengkapan mengajar.	Tidak ada hambatan	-

	2015	Mengajar kelas V.A	Siswa belajar ciri-ciri, manfaat, dan nama-nama kenampakan alam khususnya kenampakan alam daratan yang ada di Indonesia menggunakan bigbook, mengamati peta dan berdiskusi.	Tidak ada hambatan	-
		Melengkapi laporan mingguan.	Laporan mingguan sudah jadi sampai minggu ke-4.	Tidak ada hambatan	-
3.	Rabu, 9 September 2015	Upacara peringatan Hari Olahraga Nasional	Upacara peringatan Hari Olahraga Nasional	Tidak ada hambatan	-
		Melakukan jalan sehat bersama siswa-siswi dan guru SD N Baciro	Jalan sehat memutari daerah SD N Baciro	Tidak ada hambatan	-
		Merekap daftar nilai rencana dan proses mengajar	Rekap daftar nilai rencana dan proses mengajar	Tidak ada hambatan	-
4.	Kamis, 10 September 2015	Membantu mahasiswa PPL (Istikomariah) menyiapkan peralatan untuk mengajar.	LCD siap digunakan untuk mengajar.	Tidak ada hambatan	-

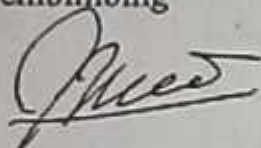
		Mendampingi dan mendokumentasi mahasiswa (Istikomariah) PPL mengajar.	Mendokumentasi kegiatan belajar kelas V.B materi Bahasa Indonesia (Karangan).	Tidak ada hambatan	-
5.	Jumat, 11 September 2015	Merapikan RPP untuk dikumpulkan dalam bentuk soft file.	Soft file RPP siap untuk dikumpulkan.	Tidak ada hambatan	-
		Rapat untuk perpisahan PPL.	Pembagian tugas perpisahan PPL.	Tidak ada hambatan	-
		Membeli kenang-kenangan dan membungkus parcel.	Parcel buku nonfiksi.	Tidak ada hambatan	-
6.	Sabtu, 12 September 2015	Persiapan perpisahan.	Parcel dan konsumsi	Tidak ada hambatan	-
		Perpisahan	Perpisahan di kelas I-VI mendatangi setiap kelas dan perpisahan secara resmi dengan	Tidak ada hambatan	-

			bapak ibu guru SD N Baciro.		
		Penarikan PPL UNY 2015	Upacara penarikan PPL UNY 2015 dihadiri oleh DPL di SD N Baciro.	Tidak ada hambatan	-

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui/Menyetujui,

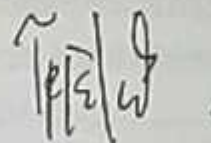
Dosen Pembimbing



Murtiningsih, M.Pd

NIP. 19530702 197903 2 002


Guru Pembimbing



Tri Lestari Widayati, S.Pd.

NIP. 19760511 200604 2 008

Mahasiswa



Rahayu Nur Fajriani

NIM 12108241123



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

TAHUN : 2015

POL	asal	instansi
-----	------	----------

Universitas Negeri Yogyakarta

Nomor Loker : A046

Nama Sekolah/Lembaga : SD Negeri Baciro

Alamat Sekolah/Lembaga : Jalan Mawar No 17 A, Baciro, Gersohumanan, Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Hasil Kegiatan (Kualitatif)	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Suwalaya/ Sekolah/ Lembaga	Minimisasi	Penda Kabupaten	Spesifikasi/ Lembaga Lainnya	
1	Lomba Hui BUKU-70	Lomba perkelas dan membeli hadiah karya.	Rp400.000	Rp50.000	-	-	Rp450.000
2	Praktik Mengajar Terbimbing	RPP, Media, Lampiran, materi ajar kelas II dan Kelas V A.	-	Rp130.000	-	-	Rp130.000
3	Praktik Mengajar Mandiri	RPP, Media, Lampiran, Materi ajar kelas III dan Kelas V B.	-	Rp125.000	-	-	Rp125.000
4	Ujian Mengajar	RPP, Media, Lampiran, Materi ajar kelas III dan Kelas V A.	-	Rp120.000	-	-	Rp120.000
5	Kerja Bakti	Memelihara dan memperbaiki gedung, objek lingkungan.	Rp35.000	-	-	-	Rp35.000
6	Ekstra Kurikuler TPA	Mengajar lagu dan Al-Quran kelas II.	-	-	-	-	Rp0
7	Ekstra Kurikuler Pramuka	Mengajar Pramuka kelas I, II, dan III.	-	-	-	-	Rp0
8	Pembuatan Laporan PPL	Laporan PPL 2015	-	Rp100.000	-	-	Rp100.000
9	Pembelian kanvas kenangan	Printed buku foto untuk pengumpulan. Pengambilan di SD Negeri Baciro bersama guru dan karyawan.	-	Rp600.000	-	-	Rp600.000
10	Pengiriman		-	Rp450.000	-	-	Rp450.000
Jumlah			Rp475.000	Rp1.575.000	-	-	Rp2.050.000

Keterangan : Semua bentuk kegiatan dan suwalaya diwajibkan untuk dalam rangka menggunakan standar yang berlaku di kelas sekolah.

Menggetahui

Kepala SDN Baciro



Doan Pembimbing Lapangan



Martiningih, M.Pd

NIP. 19930702 199003 2 002

Mahasiswa



Bahaya Nur Fauzan

NIM. 12108241123





KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY

TAHUN 2015.....

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga
Alamat Sekolah/ Lembaga
Nama DPL PPL/ Magang III
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III

: SD N Paciro
: Jl. Mawar No. 2A, Baciro, Gondokutumen, YK Fax/ Telp. Sekolah/ Lembaga :
: Murtingasih, M. Pd
: PGSD / Fakultas Ilmu Pendidikan
: 10 Mahasiswa

No	Tgl Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	10 Agustus 2015		Mengkonfirmasi proses mengajar dan pedoman penilaian	Baik & Lancar	<i>[Signature]</i>
2.	15 Agustus 2015		Konsultasi RPP & Matriks	Baik & Lancar	<i>[Signature]</i>
3.	25 Agustus 2015		Konfirmasi ujian dan konsultasi mengajar	Baik & Lancar	<i>[Signature]</i>
4.	1 September 2015		Konsultasi persiapan & kenang-kenangan	Baik & Lancar	<i>[Signature]</i>

PERHATIAN :
- Kartu bimbingan PPL, ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi)
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harus diisi mhs bimbingan dan diserahkan ke DPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lakukan.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera diserahkan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Yogyakarta 1 September 2015
Mhs PPL/ Magang III Prodi PGSD

[Signature]
Rahayu Nur Fajriani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Baciro
Kelas / Semester	: II (dua), pertama
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Mengenal bagian-bagian utama tumbuhan dan hewan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup.

B. Kompetensi Dasar

Mengenal bagian-bagian utama hewan dan tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah melalui pengamatan.

C. Indikator

Mengenal bagian-bagian utama tubuh hewan (kucing, burung, ikan, sapi, kuda, gajah, ular).

Menjelaskan kegunaan bagian-bagian utama tubuh hewan (kucing, burung, ikan, sapi, kuda, gajah, ular) berdasarkan hasil pengamatan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang bagian-bagian utama tubuh hewan, siswa dapat menyebutkan bagian-bagian utama tubuh hewan (kucing, burung, ikan, sapi, kuda, gajah, ular) dengan tepat.
2. Setelah berdiskusi dengan teman sebangku, siswa dapat menjelaskan kegunaan bagian-bagian utama tubuh hewan (kucing, burung, ikan, sapi, kuda, gajah, ular).

E. Materi Pembelajaran

Bagian-bagian utama tubuh hewan dan kegunaan.

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Tanya Jawab
4. Diskusi
5. Permainan

G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	<p>Guru mengucapkan salam</p> <p>Salah satu siswa memimpin berdoa untuk memulai pembelajaran.</p> <p>Guru melakukan presensi.</p> <p>Guru memberikan apersepsi</p> <p>“Anak-anak, apakah kalian memelihara hewan di rumah? Bagian tubuh mana yang kamu sukai dari hewan tersebut?”</p> <p>“Sekarang kita akan mempelajari materi bagian-bagian hewan dan kegunaannya.”</p>	5 menit
2.	Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>Siswa menyebutkan hewan-hewan yang dijumpainya di sekitar rumah dan sekolah.</p> <p>Siswa mengamati penjelasan guru tentang bagian-bagian utama tubuh hewan kucing, burung elang, dan ikan beserta kegunaannya.</p> <p>Elaborasi</p> <p>Siswa berdiskusi kelompok dengan teman sebangku</p>	55 menit

		<p>mengerjakan LKS I dan II mengenai bagian-bagian utama tubuh hewan beserta kegunaannya.</p> <p>Perwakilan setiap deret bangku menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.</p> <p>Siswa dibagi kedalam kelompok kecil 4-5 orang.</p> <p>Guru membagikan bendera dengan warna yang berbeda kepada setiap kelompok.</p> <p>Guru membagikan satu set gambar hewan kepada setiap kelompok.</p> <p>Siswa memperhatikan instruksi guru mengenai aturan permainan.</p> <p>Siswa mengangkat gambar hewan sesuai dengan klue yang diberikan guru.</p> <p>Kelompok yang mengangkat bangun datar sesuai klue dari guru mendapat satu bintang untuk setiap soal.</p> <p>Kelompok yang mendapatkan bintang paling banyak mendapat <i>reward</i> dari guru.</p>	
3.	Kegiatan Penutup	<p>Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran tentang bentuk-bentuk bangun datar.</p> <p>Guru memberikan soal evaluasi individu kepada siswa.</p> <p>Salah satu siswa memimpin berdoa untuk menutup pembelajaran.</p> <p>Guru mengucapkan salam penutup.</p>	10 menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber

S. Rositawaty dan Aris Muharam. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam* 2. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Setiorini, dkk. 2007. *Belajar IPA Menyenangkan Kelas 2*. Jakarta: Bina Sumber Daya Mipa.

2. Media Pembelajaran

Gambar hewan kucing, burung, ikan, sapi, kuda, gajah, ular.

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Kognitif

Jenis : Tes
Bentuk : Pilihan Ganda

b. Penilaian Afektif

Jenis : Non Tes
Bentuk : Lembar Pengamatan

c. Penilaian Psikomotor

Jenis : Non Tes
Bentuk : Lembar Pengamatan

2. Instrumen Penilaian

Terlampir

3. Program Tindak Lanjut

Remedial bagi siswa yang memperoleh nilai kurang dari KKM.

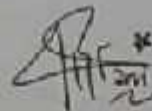
Guru Kelas II,



Tri Lestari Widayati, S. Pd
NIP. 19760511 200604 2 008

Yogyakarta, 12 Agustus 2015

Mahasiswa,



Rahayu Nur Fajriani
NIM. 12108241123

Mengetahui,

Kepala Sekolah



LAMPIRAN

1. Materi Ajar

Kucing

Kucing merupakan binatang peliharaan.

Kucing banyak dipelihara karena bentuknya yang lucu.

Tubuh kucing terdiri dari tiga bagian.

Kepala, badan, dan anggota tubuh.

Samakah tubuh kucing dengan tubuh manusia?

Tubuh kucing memiliki bagian-bagian utama.

Setiap bagian memiliki kegunaan yang berbeda.



Sumber: r306.files.wordpress.com

Pelajarilah bagian-bagian tubuh kucing pada gambarr berikut.

Pelajari kegunaannya.



Pada kepala kucing ada mata, telinga, dan hidung.

Pada kepala kucing juga ada mulut.

Perut merupakan bagian badan kucing.

Anggota tubuh kucing adalah kaki dan ekor.



Kucing memiliki 1 hidung dan 1 mulut.

Cobalah hitung jumlah telinga kucing.

Hitung pula beberapa jumlah mata kucing.



Perhatikan gambar di atas.

Dapatkah kamu menghitung jumlah kaki kucing?

Kucing memiliki 4 jumlah kaki.

Setiap kaki memiliki kuku yang tajam.

Kuku pada kaki kucing berfungsi untuk mencengkram mangsa.

Burung

Tahukah kamu bagian-bagian tubuh burung?

Banyak sekali jenis burung di dunia ini.

Salah satunya burung elang.

Pernahkah kamu melihat burung elang?

Bandingkan bagian-bagian tubuh kucing dan elang.

Apakah bagian tubuh elang sama dengan kucing?

Bagian mana saja yang berbeda?

Pelajarilah bagian-bagian tubuh elang pada gambar berikut.

Pelajari juga kegunaannya.



Sebutkan bagian kepala, badan, dan anggota tubuhnya?



Elang memiliki 1 paruh.

Ada berapa jumlah lubang hidung elang?

Coba kamu hitung jumlah mata elang.



Sumber: images.google.co.id

Kaki elang ada 2.

Dapatkah kamu menghitung jumlah jarinya?

Perhatikanlah cakar pada kaki elang.

Tahukah kamu fungsi dari cakar tersebut?



Sumber: wiryanto.files.wordpress.com

Ekor elang ada 1.

Sayap elang ada 2.

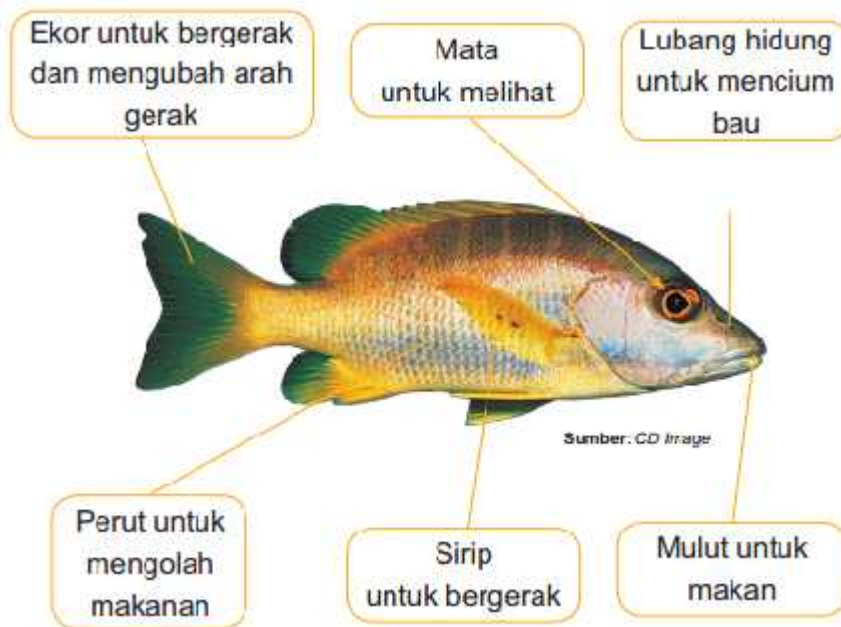
Ikan

Apakah kamu pernah melihat ikan mujair?

Bandingkan bagian-bagian tubuh ikan mujair dengan elang.

Apakah kegunaan bagian-bagian tubuh tersebut?

Ayo, pelajari lah gambar berikut.



Sebutkan jumlah mata dan lubang hidung ikan.

Sebutkan pula jumlah sirip dan ekor ikan.

Setiap hewan memiliki perbedaan.

Ada hewan berkaki 4.

Ada hewan berkaki 2.

Ada pula hewan tidak berkaki.



Ada hewan berambut.

Ada hewan berbulu.

Ada hewan bersisik.

Ayo, perhatikanlah gambar hewan berikut.



Hewan apakah yang berambut?

Hewan apakah yang berbulu?

Hewan apakah yang bersisik?

Ada hewan yang telinganya panjang.

Ada hewan yang telinganya lebar.

Ada juga hewan yang telinganya pendek.

Ayo, perhatikanlah gambar berikut.



Sumber: www.balangankeb.go.id, CC Image

Hewan apakah yang telinganya panjang?

Adakah hewan yang tidak berdaun telinga?

Apa contohnya?

2. Media Pembelajaran





Sumber: wiryanto.files.wordpress.com

Ekor untuk bergerak
dan mengubah arah
gerak

Mata
untuk melihat

Lubang hidung
untuk mencium
bau

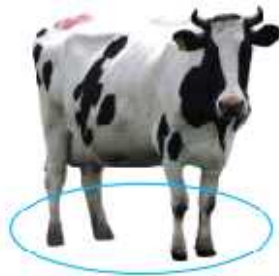


Sumber: CD Image

Perut untuk
mengolah
makanan

Sirip
untuk bergerak

Mulut untuk
makan



Sapi berkaki empat



Ayam berkaki dua



Ular tidak berkaki

Sumber: www.balanganlab.go.id, CD Image



Sumber: CD image



Sumber: www.batangkab.go.id, CD image

3. Instrumen Penilaian

4. Lembar Kerja Siswa

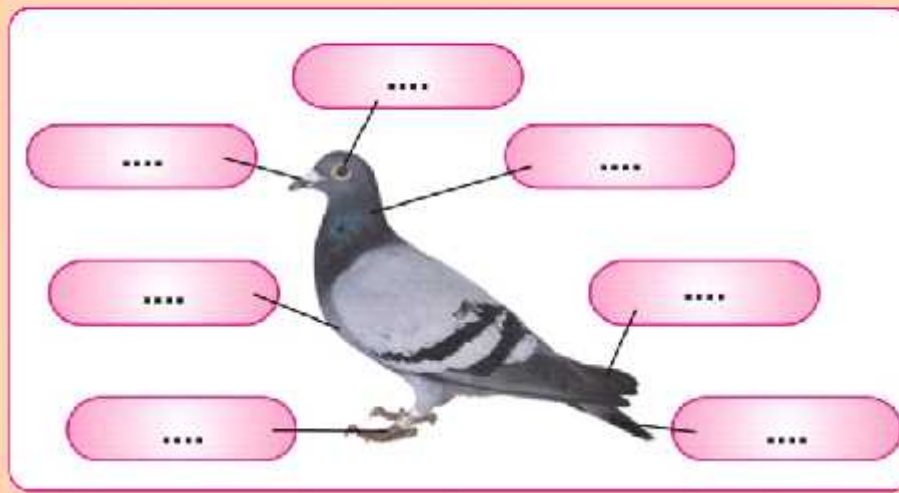
Lembar Kerja Siswa I

Nama anggota kelompok:

5.

2.

coba kamu beri nama bagian bagian tubuh burung



Lembar Kerja Siswa II

Nama Anggota Kelompok:

1.

2.

Hubungkanlah pasangan yang tepat antara hewan dan bagian tubuhnya.



1

a



2

b



3

c



4

d



5

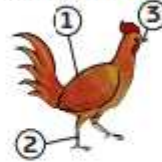
e



6. Soal Evaluasi Individu

A. Pilihlah jawaban yang paling benar.

1. Bagian tubuh ayam yang berfungsi untuk makan adalah
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
2. Ikan dapat berenang karena memiliki
 - a. sisik
 - b. sirip
 - c. insang
3. Hewan yang bergerak tanpa menggunakan bagian kaki ialah
 - a. ulat
 - b. lipan
 - c. kodok
4. Hewan pada gambar di samping bergerak dengan cara
 - a. berenang
 - b. merayap
 - c. terbang
5. Bagian tubuh kucing untuk mencengkeram mangsa adalah



B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Bagian tubuh kucing yang berguna untuk keseimbangan adalah...
2. Paruh pada burung berfungsi untuk...
3. Burung dapat terbang karena memiliki...
4. Fungsi mata pada burung adalah untuk...

5. Bagian tubuh ikan yang berfungsi untuk mengubah arah gerak adalah...

7. Kunci Jawaban

Pilihan Ganda

8. C

9. B

10. A

11. C

12. B

Isian Singkat

13. Ekor

14. Makan

15. Sayap

16. Melihat

17. Ekor

18. Lembar Penilaian

19. Penilaian Kognitif

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
		Teknik	Bentuk	Instrumen
1.	Mengenal bagian-bagian utama tubuh hewan.	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Soal Evaluasi nomor 3.

2.	Menjelaskan kegunaan bagian-bagian utama tubuh hewan	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Soal Evaluasi nomor 1, 2, 4,5.
			Isian	Soal Evaluasi nomor 1, 2, 3, 4, 5.

Rubrik Penilaian Kognitif

Soal No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Aspek yang Dinilai	Kriteria Skor
1.	Mengenal bagian-bagian utama tubuh hewan.	Ketepatan dalam menjawab soal yang berkaitan bagian utama tubuh hewan.	Skor 1 bila jawaban benar Skor 0 bila jawaban salah.
2.	Menjelaskan kegunaan bagian-bagian utama tubuh hewan berdasarkan hasil pengamatan.	Ketepatan dalam menjawab soal yang berkaitan kegunaan bagian utama tubuh hewan .	Skor 1 bila jawaban benar Skor 0 bila jawaban salah.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{10}$$

$$\text{KKM} = 70$$

Lembar Penilaian Kognitif

No	Nama	Nilai
1		
2		

3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
Dst		

20. Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Skor Perolehan Tiap Aspek								Nilai	Predikat
		1	2	3	4	5	6	7	8		

Aspek yang dinilai

1 = keberanian 3 = disiplin 5 = kerja sama 7 =

tekun

2 = percaya diri 4 = tanggung jawab 6 = toleransi 8 =

ketelitian

Rentang Skor

1 = sangat kurang 2 = kurang 3 = cukup

4 = baik / sering 5 = sangat baik/ sangat sering

21. Penilaian Psikomotor

22. Materi : Bagian-bagian utama tubuh hewan dan kegunaan.

Pedoman Penilaian

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kriteria	Skor
1.	Mengenal bagian-bagian utama tubuh hewan.	Kerapihan mengerjakan tugas LKS.	30
		Ketepatan dan kecepatan menjawab kuis.	40
2.	Menjelaskan kegunaan bagian-bagian utama tubuh hewan.	Ketepatan mempresentasikan hasil jawaban LKS di depan kelas.	30
Total			100

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SD Negeri baciro
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas	: V.A
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Hari / Tanggal	: Jum'at, 14 Agustus 2015

A Standar Kompetensi

1. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

C. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mendeskripsikan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

D. Indikator

- 1.1.1 Mendeskripsikan unsur-unsur Negara Indonesia.

E. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru mengenai unsur-unsur pembentuk negara, siswa dapat menyebutkan unsur-unsur pembentuk negara dengan tepat.
2. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru mengenai unsur konstitutif pembentuk negara, siswa dapat mendeskripsikan unsur konstitutif pembentuk negara dengan benar.
3. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru mengenai unsur deklaratif pembentuk negara, siswa dapat mendeskripsikan unsur deklaratif pembentuk negara dengan benar.

F. Materi Pembelajaran

Negara Kesatuan Republik Indonesia.

G. Metode Pembelajaran

Tanya jawab, ekspositoris, diskusi, latihan.

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (5 menit)

- Guru mengucapkan salam pembuka.
- Mengawali pelajaran dengan berdoa.
- Guru melakukan presensi kehadiran siswa.
- Guru memberi apersepsi.
- Guru memotivasi siswa.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- Guru menggali pengetahuan peserta didik dengan memberikan pertanyaan awal kepada peserta didik tentang unsur-unsur pembentuk negara Indonesia.

“Anak-anak? Apakah kalian tahu apa saja unsur-unsur pembentuk NKRI? Unsur apa saja yang harus dimiliki suatu negara?”
- Guru memberi waktu kepada peserta didik untuk membaca sekilas materi unsur-unsur konstitutif pembentuk negara pada LKS atau buku sumber lain.
- Siswa memperhatikan *mind mapping* yang ditempel di papan tulis.
- Siswa mendengarkan penjelasan guru materi unsur-unsur konstitutif Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Guru memberi waktu kepada peserta didik untuk membaca materi unsur deklaratif pembentuk negara.

- Siswa mendengarkan penjelasan menjelaskan guru materi unsur deklaratif pembentuk negara.
- Peserta didik menyalin mind mapping di buku tulis masing-masing.

Elaborasi

- Siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa berupa teka-teki silang, dikerjakan berdiskusi dengan teman sebangku.
- Peserta didik bersama guru mengoreksi hasil pekerjaan LKS.

Konfirmasi

- Guru memandu untuk pengambilan kesimpulan untuk keseluruhan diskusi yang sudah dilakukan.
- Guru memberikan soal latihan kepada peserta didik untuk pemantapan pemahaman materi.

3. Kegiatan Akhir

Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam.

I. Sumber Belajar

1. LKS Cemara. Surakarta: Putra Nugraha.
2. Ikhwan Sapto Darmono dan Sudarsih. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

J. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Kognitif

Jenis : Tes

Bentuk : Pilihan Ganda

b. Penilaian Afektif

Jenis : Non Tes

Bentuk : Lembar Pengamatan

c. Penilaian Psikomotor

Jenis : Non Tes

Bentuk : Lembar Pengamatan

2. Instrumen Penilaian

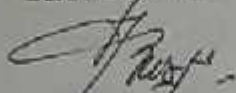
Terlampir

3. Program Tindak Lanjut

Remedial bagi siswa yang memperoleh nilai kurang dari KKM.

Yogyakarta, 14 Agustus 2015

Guru Kelas V.A,


Rustiamah, S. Pd

NIP. 19720331 199803 2 004

Mahasiswa,

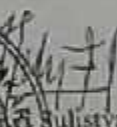

Rahayu Nur Fajriani

NIM. 12108241123

Mengetahui,

Kepala Sekolah




Sulistyani, S. Pd.

NIP. 19660526 198604 2 001

LAMPIRAN

A. Materi

Unsur-Unsur Negara Kesatuan Republik Indonesia

Sebuah organisasi kekuasaan bisa disebut Negara apabila memiliki unsur-unsur tertentu, meliputi rakyat, wilayah, pemerintah yang berdaulat, dan pengakuan oleh negara lain.

1. Unsur Pembentuk Negara yang Mutlak Harus Ada (Konstitutif)

a. Rakyat

Rakyat merupakan unsur terpenting Negara karena rakyatlah yang pertama kali berkehendak membentuk Negara. Secara politis, rakyat adalah semua orang yang berada dan berdiam dalam suatu Negara atau menjadi penghuni Negara yang tunduk pada kekuasaan Negara itu.

Rakyat suatu Negara dibedakan antara penduduk dan bukan penduduk. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di dalam wilayah suatu negara (menetap) untuk jangka waktu lama. Di Indonesia penduduk yang memiliki status kewarganegaraan disebut WNI, sedangkan penduduk yang bukan warga Negara disebut orang asing (WNA).

Bukan penduduk adalah mereka yang berada di dalam wilayah suatu negara hanya untuk sementara waktu (tidak menetap). Contoh para turis mancanegara. Berdasarkan hubungan dengan pemerintah negaranya, rakyat dapat dibedakan antara warga negara dan bukan warga negara.

Bukan warga negara adalah mereka yang berdasarkan hukum tertentu merupakan anggota dari suatu negara, dengan status kewarganegaraan warga negara asli atau warga negara keturunan asing.

Bukan warga negara (orang asing) adalah mereka yang berada di suatu negara tetapi secara hukum tidak menjadi anggota negara yang bersangkutan, namun tunduk pada pemerintah di mana mereka berada.

b. Wilayah

Wilayah merupakan unsur mutlak suatu negara sebagai tempat keberadaan negara dan tempat berlangsungnya pemerintahan yang berdaulat.

1) Wilayah Darat NKRI

Wilayah Indonesia sebagian besar terdiri atas kepulauan yang didominasi wilayah lautan. NKRI berada pada 6° LU - 11° LS dan 95° BT – 141° BT. Untuk mengelola wilayah Indonesia, pemerintah membagi wilayahnya menjadi provinsi, kabupaten, kecamatan, dan kelurahan/desa.

2) Lautan NKRI

Wilayah lautan merupakan perairan berupa samudera, laut, selat, danau, dan sungai dalam batas wilayah negara. Batas laut adalah 12 mil dari garis pantai (saat surut) menurut deklarasi Djuanda. Batas laut territorial jaraknya 12 mil laut diukur dari garis lurus yang ditarik dari pantai. Batas Zona Bersebelahan sejauh 12 mil laut diluar laut territorial atau 24 mil laut dari pantai terluas. Batas Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) adalah wilayah laut suatu negara yang jaraknya 200 mil laut diukur dari pantai. Batas Landasan Benua adalah wilayah lautan suatu negara yang lebih dari 200 mil laut, dalam wilayah ini negara pantai boleh melakukan eksplorasi dan eksploitasi dengan kewajiban membagi keuntungan dengan masyarakat internasional.

3) Wilayah Udara

Wilayah udara adalah udara yang berada di wilayah permukaan bumi di atas wilayah darat dan laut. Pasal 1 Konvensi Paris (1919) menyatakan bahwa negara-negara merdeka dan berdaulat berhak mengadakan

eksplorasi dan eksploitasi wilayah udaranya. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 1982, batas wilayah kedaulatan dirgantara adalah setinggi 35.671 km.

4) Wilayah Ekstrateritorial

Wilayah ekstrateritorial adalah wilayah suatu negara yang berada di luar wilayah negara itu. Menurut hukum internasional yang mengacu pada Kongres Wina (1815) dan Kongres Achen (1818), perwakilan diplomatik suatu negara dan kapal laut yang berlayar di laut lepas di bawah bendera negara.

c. Pemerintah yang Berdaulat

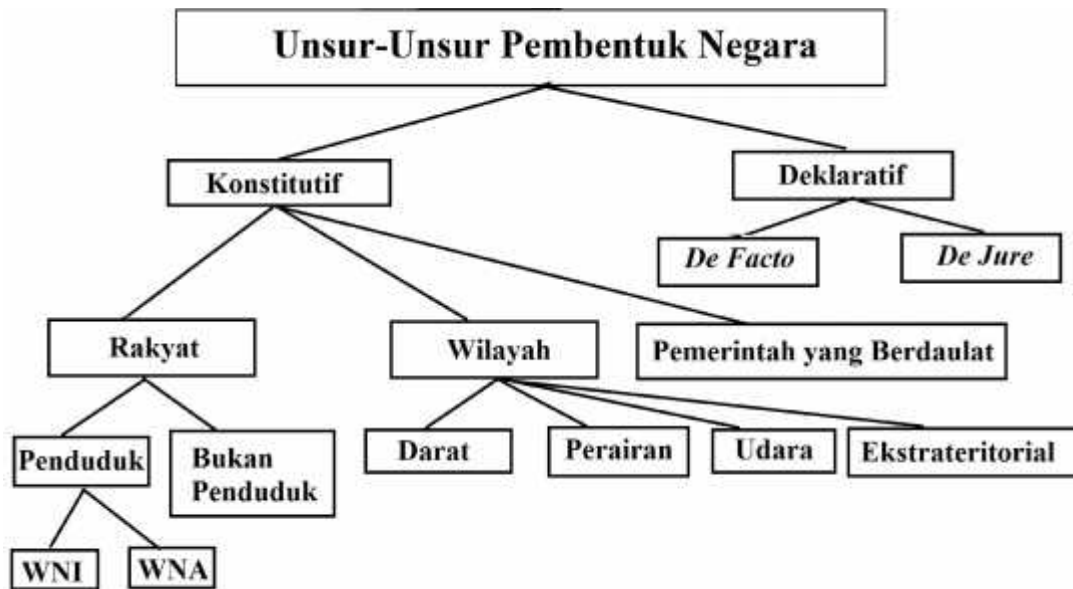
Suatu pemerintahan yang berkuasa atas seluruh wilayah dan segenap rakyatnya disebut “berdaulat”, kekuasaan tertinggi yang dimiliki pemerintah dapat berupa “kedaulatan ke dalam dan kedaulatan keluar”. Kedaulatan ke dalam artinya pemerintah memiliki kewenangan tertinggi dalam mengatur dan menjalankan organisasi negara sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Kedaulatan keluar artinya pemerintah berkuasa bebas, tiak terikat dan tidak tunduk terhadap kekuatan lain.

2. Unsur Tambahan Pembentuk Suatu Negara (Deklaratif)

Pengakuan suatu negara oleh negara lain, merupakan unsur deklaratif (tambahan) berdirinya suatu negara, bukan merupakan unsur mutlak. Walaupun demikian, pengakuan suatu negara oleh negara lain memiliki arti yang sangat penting bagi suatu negara yang baru berdiri untuk tetap dapat mempertahankan eksistensinya.

B. Media

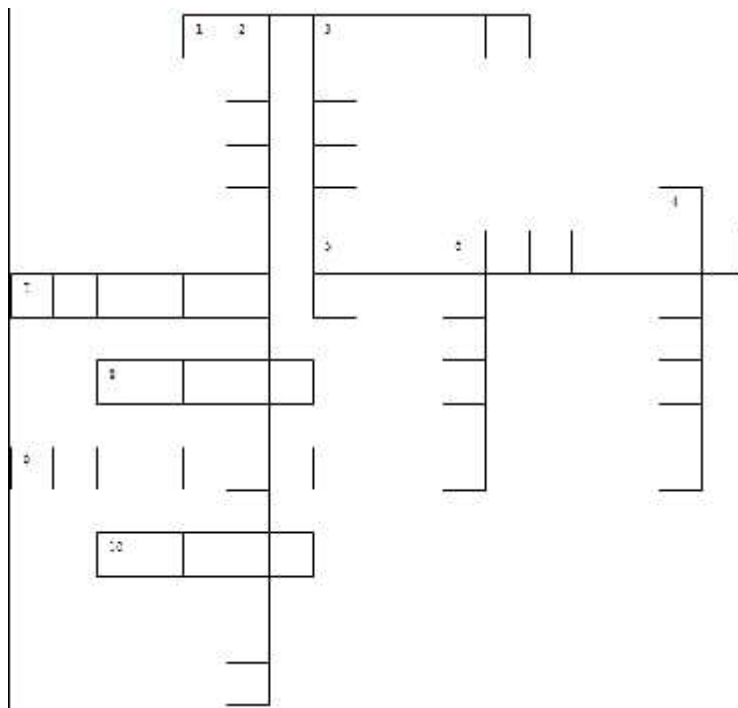
1. *Mind maping* Unsur-Unsur Negara Kesatuan Republik Indonesia.



C. LKS

Lembar Kerja Siswa

Isilah teka-teki silang di bawah ini secara berpasangan dengan semejamu!



Soal LKS Teka-Teki Silang

1. Semua orang yang berdomisili di dalam wilayah suatu negara (menetap) untuk jangka waktu lama disebut...
2. Wilayah suatu negara secara umum dapat dibedakan atas wilayah daratan, lautan, udara, dan....
3. Batas luas laut adalah 12 mil dari garis pantai saat surut, hal tersebut merupakan isi dari deklarasi...
4. Unsur mutlak dari suatu negara sebagai tempat keberadaan negara dan tempat berlangsungnya pemerintahan yang berdaulat disebut...
5. Pengakuan suatu negara oleh negara lain merupakan unsur tambahan atau unsur..... berdirinya suatu negara.
6. Merupakan perairan berupa samudera, laut, selat, danau, dan sungai dalam batas wilayah negara adalah wilayah....
7. Semua orang yang berada dan berdiam dalam suatu negara atau menjadi penghuni negara yang tunduk pada kekuasaan negara itu...
8. Udara yang berada di wilayah permukaan bumi diatas wilayah darat dan laut disebut wilayah....
9. Pengakuan suatu negara berdasarkan kenyataan atau fakta disebut...
10. Pengakuan suatu negara berdasarkan hukum internasional disebut...

Kunci Jawaban:

- | | |
|---------------------|-------------|
| 1. Penduduk | 6. Lautan |
| 2. Ekstrateritorial | 7. Rakyat |
| 3. Djuanda | 8. Udara |
| 4. Wilayah | 9. De Facto |
| 5. Deklaratif | 10. De Jure |

D. Soal Evaluasi

Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Semua orang yang berdomisili di dalam wilayah suatu negara untuk jangka waktu lama disebut...
 - a. penduduk
 - b. rakyat
 - c. rakyat
 - d. bukan penduduk
2. Semua orang yang berada dan berdiam dalam suatu negara atau menjadi penghuni negara yang tunduk pada kekuasaan negara itu disebut...
 - a. warga negara
 - b. bangsa
 - c. penduduk
 - d. rakyat
3. Batas laut sejauh 200 mil dari garis pantai disebut batas...
 - a. laut teritorial
 - b. zona bersebelahan
 - c. zona ekonomi eksklusif
 - d. landas benua
4. Merupakan perairan berupa samudera, laut, selat, danau, dan sungai disebut wilayah...
 - a. Wilayah udara
 - b. Wilayah lautan
 - c. Wilayah daratan
 - d. Wilayah ekstrateritorial
5. Udara yang berada di wilayah permukaan bumi di atas wilayah darat dan laur disebut...
 - a. wilayah lautan
 - b. wilayah daratan
 - c. Wilayah udara
 - d. Wilayah ekstrateritorial
6. Pengakuan dunia internasional dalam pembentukan suatu negara disebut...
 - a. de facto
 - b. res nullius
 - c. de jure
 - d. res communis
7. Wilayah NKRI di sebelah utara berbatasan dengan daratan negara lain, yaitu...
 - a. malaysia, singapura, filipina
 - b. malaysia, singapura, australia
 - c. amerika, malaysia, singapura
 - d. singapura, malaysia, eropa

8. Wilayah suatu negara yang berada di luar wilayah negara itu disebut...
 - a. wilayah laut
 - b. wilayah darat
 - c. Wilayah ekstrateritorial
 - d. Wilayah udara
9. Pengakuan suatu negara berdasarkan kenyataan atau fakta disebut...
 - a. de facto
 - b. de jure
 - c. Res nullis
 - d. Res communis
10. Negara Indonesia secara de jure diakui oleh dunia internasional sejak tanggal...
 - a. 17 Agustus 1945
 - b. 18 Agustus 1945
 - c. 19 Agustus 1945
 - d. 20 Agustus 1945

Kunci Jawaban:

- | | |
|------|-------|
| 1. a | 6. c |
| 2. d | 7. a |
| 3. c | 8. c |
| 4. b | 9. a |
| 5. c | 10. b |

E. Penilaian

Indikator	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Mendeskripsikan unsur-unsur Negara Indonesia	Tes Tulis Tes Praktik Tugas	Soal pilihan ganda	Batas laut sejauh 200 mil dari garis pantai disebut batas... a. laut teritorial b. zona bersebelahan c. zona ekonomi eksklusif d. landas benua

Catatan:

Skor 1 jika benar, skor 0 jika salah

Nilai akhir = jumlah skor x 10

Format Kriteria Penilaian**Performansi**

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Praktik	Aktif	3
		Cukup Aktif	2
		Kurang Aktif	1
2.	Sikap	Aktif	3
		Cukup Aktif	2
		Kurang Aktif	1

No.	Nama Peserta Didik	Kognitif	Performansi		Jumlah Skor	Nilai
			Praktik	Sikap		

Catatan:

Nilai= (Jumlah skor maksimal) x 10

Untuk peserta didik yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan remedial.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Baciro
Kelas / Semester	: III (tiga), pertama
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah.

C. Indikator

- 1.2.1 Menyebutkan cara memelihara lingkungan alam.
- 1.2.2 Menyebutkan cara memelihara lingkungan buatan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan diskusi kelompok dan mendengarkan penjelasan dari kelompok ahli tentang cara memelihara lingkungan alam, siswa dapat menyebutkan cara memelihara lingkungan alam dengan tepat.
2. Setelah melakukan diskusi kelompok dan mendengarkan penjelasan dari kelompok ahli tentang cara memelihara lingkungan buatan, siswa dapat menyebutkan cara memelihara lingkungan buatan dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

Memelihara lingkungan alam dan buatan.

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi (Jig Saw)
3. Tanya Jawab
4. Permainan

G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">- Guru mengucapkan salam- Salah satu siswa memimpin berdoa untuk memulai pembelajaran.- Guru melakukan presensi.- Guru memberikan apersepsi “Anak-anak? Siapa yang di rumah memiliki tanaman? Untuk dapat tumbuh dengan baik tanaman perlu di apakan? Agar tidak terserang hama apakah tanaman perlu di pelihara? Nah, selain tanaman, lingkungan juga perlu dipelihara agar tetap lestari. Mari kita pelajari bersama.”	5 menit
2.	Kegiatan Inti	Eksplorasi <ul style="list-style-type: none">- Guru menanyakan lingkungan alam dan buatan yang telah dipelajari di materi sebelumnya.- Siswa menyebutkan lingkungan alam dan lingkungan buatan secara acak. “Anak-anak, akhir-akhir ini banyak sekali bencana yang terjadi di negara kita. Coba sebutkan bencana apa saja?” “Apakah bencana dapat disebabkan oleh manusia?.”	60 menit

“Dari bencana yang telah disebutkan tadi, bencana apa saja yang disebabkan oleh manusia?”

“Iya, banjir dan tanah longsor merupakan bencana yang dapat disebabkan oleh ulah manusia.”

“Manusia suka membuang sampah sembarangan di sungai, hal tersebut dapat menyebabkan banjir, sebagai umat yang baik, seharusnya kita menjaga lingkungan agar tidak rusak. Bagaimana caranya? Mari kita pelajari bersama-sama”

- Guru menggali pengetahuan siswa mengenai cara merawat lingkungan dengan melontarkan pertanyaan kepada siswa.
- Siswa menyampaikan cara merawat lingkungan.

Elaborasi

- Siswa dibagi kedalam 5 kelompok asal (merupakan kelompok yang telah terbentuk di kelas) dan 5 kelompok ahli (merupakan kelompok yang di dapat sesuai nomer undian berhitung 1-5).
- Kelompok ahli berkumpul di meja sesuai nomer undian yang di dapat.
- Masing-masing kelompok ahli bertugas mempelajari bagian masing-masing (Memelihara lingkungan alam: gunung dan hutan (kelompok ahli 1), sungai dan danau (kelompok ahli 2), rawa dan pantai (kelompok ahli 3) dan memelihara lingkungan buatan: rumah dan sekolah (kelompok ahli 4), jalan raya dan jembatan serta sawah dan bendungan (kelompok ahli 5). (7 menit)
- Kelompok ahli boleh berdiskusi dengan sesama anggota kelompok sampai paham materi yang didapat.

		<ul style="list-style-type: none"> - Masing-masing kelompok ahli kembali ke kelompok asal menjelaskan sesuai dengan urutan kepada teman di kelompok asal sampai dengan urutan terakhir. (10 menit) - Siswa mengumpulkan kelima LKS. - Siswa melakukan tanya jawab mengenai hal yang belum dipahami. - Guru memimpin <i>ice breaking</i>. - Guru mempersilahkan siswa menutup buku sumber. - Siswa menyimak peraturan kuis dari guru. - Siswa menyimak soal kuis yang dibacakan guru satu persatu yang berjumlah 10 soal. - Salah satu siswa dalam kelompok mengangkat tangan. - Kelompok yang paling cepat mengangkat tangan dipersilahkan menjawab soal. - Kelompok yang benar menjawab soal kuis mendapat <i>reward</i> bintang. - Guru mengakhiri kuis dengan tepuk tangan. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dibimbing guru menyimpulkan pembelajaran tentang cara memelihara lingkungan alam dan buatan. - Siswa mengerjakan soal evaluasi individu. 	
3.	Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Salah satu siswa memimpin berdoa untuk menutup pembelajaran. - Guru mengucapkan salam penutup. 	5 menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber

- a. Sunarso dan Anis Kusuma. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- b. Redaksi Cemara. *Cerdas Mandiri dan Kreatif*. Surakarta: Putra Nugraha.

2. Media Pembelajaran

- a. Gambar kenampakan alam (sungai, danau, gunung, hutan, rawa, pantai).
- b. Gambar kenampakan buatan (rumah, sekolah, jalan raya, jembatan, sawah dan bendungan).

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Kognitif

Jenis : Tes

Bentuk : Pilihan Ganda

b. Penilaian Afektif

Jenis : Non Tes

Bentuk : Lembar Pengamatan

c. Penilaian Psikomotor

Jenis : Non Tes

Bentuk : Lembar Pengamatan

2. Instrumen Penilaian

Terlampir

3. Program Tindak Lanjut

Remidial bagi siswa yang memperoleh nilai kurang dari KKM.

Yogyakarta, 18 Agustus 2015

Guru Kelas III,

Mahasiswa,

Tri Lestari Widayati, S. Pd

Rahayu Nur Fajriani

NIP. 19760511 200604 2 008

NIM. 12108241123

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Parsiwi Sulistyani, S. Pd.

NIP. 19660526 198604 2 001

LAMPIRAN

A. Materi Ajar

Memelihara Lingkungan Alam dan Buatan

1. Memelihara Lingkungan Alam

a. Gunung

Gunung adalah bukit yang sangat besar dan tingginya lebih dari 600m. Gunung berapi yang masih aktif dapat meletus sewaktu-waktu mengeluarkan lahar panas dan material vulkanik. Dampak dari letusan gunung yaitu kebakaran hutan, banjir, dan tanah longsor.

Cara memelihara gunung yaitu dengan menanam kembali gunung yang gundul atau reboisasi. Menanam tanaman di gunung dilakukan dengan bertingkat-tingkat dan dibuat miring atau biasa disebut terasiring.

b. Hutan

Hutan adalah kumpulan pepohonan yang tumbuh di daerah yang luas. Cara untuk mencegah habisnya hutan adalah dilakukan reboisasi atau penanaman kembali pohon-pohon di hutan. Selain itu kita perlu menghemat pemakaian barang-barang yang terbuat dari kayu, misalnya buku atau tisu. Dengan menghemat pemakaian buku atau tisu kita juga dapat mengurangi penebangan pohon di hutan.

c. Sungai

Sungai adalah aliran air yang mengalir di permukaan tanah. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk merawat dan menjaga sungai. Cara tersebut yaitu tidak membuang sampah di sungai, tidak membangun rumah di pinggir atau di atas sungai, melakukan kerjabakti untuk membersihkan sungai dari sampah.

d. Danau

Danau adalah cekungan besar di permukaan bumi yang terisi air. Cara memelihara danau yaitu dengan tidak membuang sampah atau limbah ke danau dan tidak menebang hutan di sekitar danau.

e. Rawa

Rawa adalah tanah basah yang digenangi air. Cara memelihara rawa yaitu dengan tidak menangkap ikan atau udang di rawa menggunakan racun atau bahan kimia yang berbahaya, tidak membuang sampah di rawa, menanam pohon bakau.

f. Pantai

Pantai adalah wilayah yang menjadi batas antara darat dan laut. Cara memelihara pantai adalah dengan tidak membuang sampah atau membakar sampah di pantai, menanam pohon di sekitar pantai seperti pohon kelapa atau pohon bakau, membangun tanggul.

2. Memelihara Lingkungan Buatan

a. Rumah

Rumah merupakan tempat tinggal kita, tempat kita berkumpul dengan keluarga, tempat beristirahat, serta tempat kita berlindung dari terik matahari dan dinginnya hujan. Rumah yang bersih dan sehat akan menimbulkan suasana nyaman bagi orang yang tinggal di sana. Cara memelihara rumah yaitu dengan menyapu, membuang sampah ke tempat yang benar, menjaga kebersihan kamar dengan merapikan tempat tidur, meletakkan baju kotor di tempat cucian agar segera dicuci, meletakkan sepatu di rak sepatu, buku di rak buku, dsb. Tidak mencoret-coret tembok, mematikan lampu yang tidak dibutuhkan, menghemat pemakaian air.

b. Sekolah

Sekolah merupakan menimba ilmu. Cara memelihara sekolah yaitu dengan menjaga kebersihan kelas, membuang sampah di tempat yang disediakan, tidak menyimpan sampah di laci atau lantai, ketika piket membersihkan kelas serta menata meja dan kursi dengan rapi, tidak menginjak-injak tanaman, setelah menggunakan toilet harus dibersihkan dengan benar.

c. Jalan raya dan jembatan

Jalan raya adalah sarana untuk mencapai tempat tujuan. Cara memeliharanya yaitu dengan taat terhadap peraturan lalu lintas, tidak membuang sampah di jalan raya.

Jembatan adalah penghubung suatu tempat dengan tempat yang lain. Cara memeliharanya dengan membuang sampah di jembatan, tidak mencorat-coret jembatan.

d. Sawah dan Bendungan

Sawah merupakan penghasil beras yang merupakan makanan pokok di Indonesia. Cara melestarikan sawah yaitu dengan tidak merubah sawah menjadi tempat tinggal, pasar, atau pabrik; mengalirkan air ke sawah dari bendungan atau parit.

Bendungan adalah danau yang di buat oleh manusia dengan membenung sungai. Cara memeliharanya dengan tidak membuang sampah ke bendungan, jangan terlalu banyak menggunakan pestisida di sawah, menggunakan pupuk organik.

B. Media Pembelajaran

1. Lingkungan Alam



Hutan



Rawa



Gunung



Danau



Pantai



Sungai

2. Lingkungan Buatan



Jembatan dan Jalan Raya



Rumah



Sekolah



Bendungan



Sawah

Sumber media: google.com

C. Instrumen Penilaian

1. Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa **Kelompok Ahli 1** **Memelihara Lingkungan Alam**

1. Gunung



Apa itu gunung?

Jawab:

Apa dampak letusan gunung?

Jawab:

Bagaimana cara memelihara gunung?

Jawab:

2. Hutan



Apa itu hutan?

Jawab:

Bagaimana cara memelihara hutan?

Jawab:

Lembar Kerja Siswa
Kelompok Ahli 2
Memelihara Lingkungan Alam

3. Sungai



Apa itu sungai?

Jawab:

Bagaimana cara memelihara sungai?

Jawab:

4. Danau



Apa itu danau?

Jawab:

Bagaimana cara memelihara danau?

Jawab:

Lembar Kerja Siswa
Kelompok Ahli 3
Memelihara Lingkungan Alam

5. Rawa



Apa itu rawa?

Jawab:

Bagaimana cara memelihara rawa?

Jawab:

6. Pantai



Apa itu pantai?

Jawab:

Bagaimana cara memelihara pantai?

Jawab:

Lembar Kerja Siswa
Kelompok Ahli 4
Memelihara Lingkungan Buatan

1. Rumah



Apa itu rumah?

Jawab:

Bagaimana cara memelihara rumah?

Jawab:

2. Sekolah



Apa itu sekolah?

Jawab:

Bagaimana cara memelihara sekolah?

Lembar Kerja Siswa

Kelompok Ahli 5

Memelihara Lingkungan Buatan

1. Jalan Raya dan Jembatan



Apa itu jembatan?

Jawab:

Bagaimana cara merawat jembatan?

Jawab:

Apa itu jalan raya?

Jawab:

Bagaimana cara merawat jalan raya ?

Jawab:

2. Sawah dan Bendungan



Apa itu sawah?

Bagaimana cara memelihara sawah?



Apa itu bendungan?

Jawab:

Bagaimana cara merawat bendungan?

Jawab:

3. Lembar Penilaian

a. Penilaian Kognitif

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
		Teknik	Bentuk	Instrumen
1.	Menyebutkan cara memelihara lingkungan alam.	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Soal Evaluasi nomor 3.
2.	Menyebutkan cara memelihara lingkungan buatan.	Tes Tertulis	Pilihan Ganda Isian	Soal Evaluasi nomor 1, 2, 4,5. Soal Evaluasi nomor 1, 2, 3, 4, 5.

Rubrik Penilaian Kognitif

Soal No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Aspek yang Dinilai	Kriteria Skor
1.	Menyebutkan cara memelihara lingkungan alam.	Ketepatan dalam menjawab soal yang berkaitan cara memelihara lingkungan alam.	Skor 1 bila jawaban benar Skor 0 bila jawaban salah.
2.	Menyebutkan cara memelihara lingkungan buatan.	Ketepatan dalam menjawab soal yang berkaitan cara memelihara lingkungan alam .	Skor 1 bila jawaban benar Skor 0 bila jawaban salah.

Nilai Akhir = Skor yang diperoleh x 100

10

KKM = 70

Lembar Penilaian Kognitif

No	Nama	Nilai
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
Dst		

b. Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Skor Perolehan Tiap Aspek								Nilai	Predikat
		1	2	3	4	5	6	7	8		

Aspek yang dinilai

1 = keberanian

3 = disiplin

5 = kerja sama

7 = tekun

2 = percaya diri

4 = tanggung jawab

6 = toleransi

8 = ketelitian

Rentang Skor

1 = sangat kurang 2 = kurang 3 = cukup
 4 = baik / sering 5 = sangat baik/ sangat sering

c. Penilaian Psikomotor

Materi : Memelihara Lingkungan Alam dan Buatan

Pedoman Penilaian

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kriteria	Skor
1.	Menyebutkan cara memelihara lingkungan alam.	Kerapihan mengerjakan tugas LKS.	30
		Ketepatan dan kecepatan menjawab kuis.	40
2.	Menyebutkan cara memelihara lingkungan buatan.	Ketepatan mempresentasikan hasil jawaban LKS di depan kelas.	30
Total			100

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SD Negeri Baciro
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : V.B / 1
Materi Pokok : Peninggalan Sejarah Islam di Indonesia
Waktu : 2 x 35 menit
Hari / Tanggal : 21 Agustus 2015

A. Standar kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Buddha dan Islam, keragaman ketampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mengetahui makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu-Buddha dan Islam di Indonesia.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1 Mendeskripsikan masuknya agama Islam di Indonesia.
- 1.1.2 Menjelaskan perkembangan kerajaan bercorak Islam di Indonesia.
- 1.1.3 Menyebutkan peninggalan sejarah bercorak Islam di Indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah bertanya jawab dengan guru, siswa dapat mendeskripsikan masuknya agama Islam di Indonesia dengan tepat.
2. Setelah berdiskusi dengan kelompok masing-masing materi kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia, siswa dapat menyebutkan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dengan tepat.

3. Setelah mengisi Lembar Kerja Siswa dengan berdiskusi kelompok mengenai perkembangan kerajaan, siswa dapat mendeskripsikan perkembangan kerajaan-kerajaan bercorak Islam di Indonesia dengan tepat.
4. Setelah membaca materi peninggalan bercorak Islam di Indonesia, siswa dapat menyebutkan peninggalan bercorak Islam di Indonesia dengan benar.

Karakter siswa yang diharapkan: Aktif, kerjasama, sportif, dan tanggung jawab.

E. Materi Ajar

- Peninggalan sejarah Islam di Indonesia

F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Quantum Learning*
2. Model Pembelajaran : Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi (EEK)
3. Metode : ceramah, diskusi, kuis, penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa menjawab salam dari guru ○ Salah satu siswa memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai. ○ Siswa dipresensi kehadirannya oleh guru. <p>Apersepsi dan Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru bertanya kepada siswa sebagai apersepsi. ”Anak-anak? Apakah kalian pernah mengunjungi Keraton Yogyakarta? Apakah Keraton Yogyakarta merupakan peninggalan sejarah? Peninggalan sejarah dari masa apa?” ”Nah untuk menjawab pertanyaan ibu tadi, mari kita pelajari bersama materi berikut ini.” ○ Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan. 	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa menyimak penjelasan guru mengenai manfaat yang akan dipelajari dari pembelajaran hari ini. 	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>❖ Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa melakukan tanya jawab tentang proses masuknya agama Islam ke Indonesia. ○ Siswa melakukan tanya jawab mengenai kerajaan-kerajaan peninggalan sejarah yang bercorak Islam di Indonesia. <p>❖ Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil dengan anggota 4-5 orang. ○ Setiap kelompok membaca materi yang diberikan guru. ○ Setiap kelompok mengisi lembar kerja siswa dengan cara berdiskusi. ○ Siswa menukar lembar kerja dengan kelompok lain. ○ Salah satu perwakilan kelompok maju ke depan kelas membacakan hasil diskusinya. ○ Siswa mengoreksi hasil pekerjaan kelompok lain. ○ Siswa mengumpulkan lembar kerja yang telah selesai dikoreksi kepada guru. ○ Siswa menghitung kelipatan 5, siswa yang salah menyebutkan angka menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru. <p>❖ Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. ○ Siswa bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum jelas pada pembelajaran hari ini. 	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ○ Guru meluruskan apabila terjadi kekeliruan konsep. ○ Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu. 	
3.	Penutup <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru memberikan motivasi kepada siswa supaya belajar dengan giat. ○ Guru memberikan pesan kepada siswa untuk mengulang materi yang sudah dipelajari hari ini ketika di rumah. ○ Salah satu siswa memimpin doa untuk menutup pelajaran. ○ Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup. 	5 menit

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media
2. Sumber Belajar
 - a. Tim LKS. Surakarta: Putra Nugraha.
 - b. Wahjudi Djaja dan Endar Wismulyani. 2010. *Buku Panduan Pendidik Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas V*. Klaten: Intan Pariwara.
 - c. Reny Yuliati dan Ade Munajat. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosia SD dan MI Kelas VI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - d. Siti Syamsiyah, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 untuk SD/MI Kelas 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

I. Pedoman Penilaian

1. Pedoman Penilaian

a. Penilaian Kognitif

Jenis : Tes

Bentuk : Pilihan ganda

KKM : 65

b. Penilaian Afektif

Jenis : Non tes

Bentuk : Lembar pengamatan

c. Penilaian Psikomotor

Jenis : Non tes

Bentuk : Lembar pengamatan

2. Instrumen Penilaian

Terlampir

3. Program Tindak Lanjut

- Remedial bagi siswa yang memperoleh nilai \leq KKM dan pengayaan bagi siswa yang memperoleh nilai \geq KKM.

Yogyakarta, 21 Agustus 2015

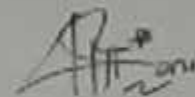
Guru Kelas V.B,



Edy Sasmita S. Pd

NIP. 19700115 200801 1 011

Mahasiswa,



Rahayu Nur Fajriani

NIM. 12108241123

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Sulistiyani, S. Pd.

NIP. 19700526 198604 2 001

LAMPIRAN

A. Materi

Berdasarkan bukti sejarah, agama Islam masuk ke Indonesia sekitar abad ke-7 M dan berkembang pesat sejak abad ke-13 M. Agama dan kebudayaan Islam masuk Indonesia melalui para pedagang yang berasal dari Arab, Persia, Mesir, dan Gujarat (India).

1. Peninggalan Sejarah Kebudayaan Islam

a. Kerajaan Samudera Pasai

Samudera Pasai merupakan kerajaan Islam pertama di wilayah Nusantara yang terletak di ujung Pulau Sumatera berdekatan dengan Selat Malaka. Kesultanan ini berdiri sekitar abad ke-13M (1285M). Kerajaan ini terletak di sekitar Lhokseumawe, Nangro Aceh Darussalam yang masih terletak di Selat Malaka. Selat Malaka merupakan jalur perdagangan sehingga ramai dikunjungi oleh pedagang-pedagang asing. Hal ini menjadikan Samudra Pasai berkembang menjadi pusat perdagangan. Raja pertamanya adalah marah Silu yang bergelar Sultan Malik as-Saleh.

Kerajaan Samudera Pasai pada masa pemerintahan Sultan Zaenal Abidin mengalami kemunduran akibat serangan Majapahit tahun 1361 M. Kekuasaannya semakin pudar pada awal abad ke 15 bersamaan dengan berkembang pesat Kesultanan Malaka dan Aceh. Peninggalan sejarahnya antara lain sejumlah batu nisan Sultan Malik (1297M/ 696 H) dan mata uang emas.

b. Kerajaan Aceh

Kerajaan Aceh terletak di tepi selat Malaka yang berpusat di Kutaraja, Banda Aceh. Kerajaan ini berdiri pada abad ke-16 M dengan raja pertama Sultan Ibrahim atau Sultan Ali Mughayat Syah (1512-1528). Kejayaan kerajaan ini pada masa Sultan Iskandar Muda (1607-1636 M). Ia berhasil menakhlukan Johor, Padang, dan Kedah. Saat itu Aceh mencapai puncak dan menjadi pusat agama Islam. Ulama yang pertama kali menerjemahkan kitab suci Al-Qur'an ke dalam bahasa Melayu (bahasa Indonesia) adalah Syekh Abdurrouf Singkel. Sastrawan muslim yang terkenal pada saat itu bernama Hamzah Fansuri. Pada masa Sultan Iskandar,

Aceh dijuluki Serambi Mekah. Sepeninggal Sultan Iskandar Muda, digantikan Sultan Iskandar Thani.

c. Kerajaan Demak

Kerajaan Demak terletak di pesisir utara Jawa Tengah atau tepatnya di Muara Sungai Bintoro, Demak, Jawa Tengah. Pendiri kerajaan Demak adalah Raden Patah sekaligus sebagai raja pertama dengan gelar Sultan Alam Akbar al Fatah. Kerajaan ini berdiri sekitar tahun 1513 M dan berakhir pada tahun 1546 M. Kerajaan Demak merupakan kesultanan Islam pertama di Pulau Jawa. Kesultanan ini memiliki peranan besar dalam penyebaran agama Islam di Indonesia yang tidak lepas dari peranan wali sanga. Selain itu, kerajaan ini memiliki peranan penting dalam bidang perekonomian, yaitu pada kegiatan pelayaran dan perdagangan. Raja terakhirnya yaitu Sultan Trenggono.

d. Kerajaan Mataram Islam

Kerajaan ini terletak di Kotagede, Yogyakarta dan berdiri pada abad ke-16 M. Raja pertamanya bernama Sutawijaya (Panembahan Senopati). Raja yang terkenal yaitu Sultan Agung, beliau sangat berjasa dalam bidang kebudayaan dan agama. Beliau mengarang Serat Sastra Gending yang berisi filsafat Jawa, menciptakan penanggalan tahun Jawa, dan memadukan unsur Jawa dan Islam, seperti penggunaan gamelan dalam perayaan Sekaten untuk memperingati Maulud Nabi.

e. Kerajaan Banten

Kerajaan Banten berdiri tahun 1568 terletak di pesisir utara Banten. Sultan Hasanuddin merupakan sultan pertama. Kerajaan ini mengalami masa kejayaan pada pemerintahan Sultan Ageng Tirtayasa. Raja yang terakhir yaitu Panembahan Yusuf. Pada masa kerajaan ini banyak pedagang, baik dari Indonesia maupun negara lain yang datang ke Pelabuhan Banten dan Sunda Kelapa. Waktu itu memang kedua pelabuhan tersebut dikuasai oleh Kesultanan Banten. Pelabuhan Sunda Kelapa berhasil dikuasai oleh pasukan Fatahillah pada 22 Juni 1527 dari Portugis. Nama Sunda Kelapa kemudian diganti menjadi Jayakarta yang saat ini menjadi Jakarta. Sampai sekarang 22 Juni diperingati sebagai hari ulang tahun Kota Jakarta.

f. Kerajaan Gowa-Tallo

Gowa dan Tallo berasal dari dua kerajaan di Makasar yang bergabung menjadi satu pada abad ke-16. kedua kerajaan ini dapat disatukan melalui perjanjian *Rua Kara Eng Se're at* yang artinya dua raja seorang hamba. Kerajaan ini merupakan kerajaan Islam pertama di Sulawesi. Kesultanan ini sering disebut sebagai Kerajaan Makasar yang sebenarnya merupakan ibu kota kerajaan.

Kerajaan ini giat menyebarkan agama Islam dan melakukan perlawanan terhadap monopoli perdagangan Belanda. Salah satu raja yang berani menentang Belanda adalah Sultan Hasanuddin, sehingga dikenal dengan sebutan Ayam Jantan dari Timur.

Penghianatan putra mahkota Kerajaan Bone, yaitu Aru Palaka yang berpihak pada Belanda, maka Sultan Hasanuddin dapat dikalahkan. Ia terpaksa menandatangani Perjanjian Bongaya (18 November 1667 M).

g. Kerajaan Ternate

Kerajaan Ternate terletak di Maluku Utara dengan ibu kota Sempalu. Kesultanan Ternate mendapat pengaruh Islam dari para pedagang Jawa dan Melayu. Sultan pertama yang memeluk Islam adalah Sultan Zainal Bidin. Kesultanan Ternate mencapai puncak kejayaan pada masa Sultan Baabullah.

h. Kerajaan Tidore

Kesultanan Tidore merupakan kerajaan Islam yang juga berada di Maluku. Raja yang terkenal bernama Sultan Nuku. Kesultanan Ternate dan Tidore sama-sama penghasil cengkeh terbesar di Nusantara. Kedua kesultanan ini hidup damai berdampingan.

2. Peninggalan Sejarah pada Masa Kerajaan Islam

Berbagai peninggalan sejarah yang bercorak Islam sampai sekarang terawat baik dan dapat ditemui di berbagai tempat di Indonesia. Islam terkenal dengan kebudayaan yang bernilai tinggi. Adapun peninggalan sejarah yang bercorak Islam tersebut, antara lain sebagai berikut.

a. Masjid

Masjid merupakan tempat beribadah bagi pemeluk agama Islam. Letak masjid biasanya di sebelah barat alun-alun dan dekat dengan istana sehingga diberi nama

Masjid Agung. Peninggalan sejarah Islam berupa masjid, misalnya Masjid Agung Demak, Masjid Ternate, Masjid Sunan Ampel, Masjid Kudus, Masjid Banten, Masjid Cirebon, Masjid Raya Baiturrahman, dan Masjid Katangga.

b. Istana dan Kraton

Keberadaan istana karena adanya pengaruh Hindu Buddha. Kraton adalah bangunan yang khas untuk kediaman para raja dan keluarganya. Istana digunakan untuk melakukan kegiatan pemerintahan serta sebagai simbol/pusat kerajaan. Istana dibangun sebagai lambang pusat kekuasaan pemerintahan. Contoh istana atau keraton adalah istana kesultanan Ternate (Maluku Utara), Keraton Kasepuhan dan Keraton Kanoman (Cirebon, Jawa Barat), Keraton Kasunanan Surakarta (Jawa Tengah), serta Kasultanan Deli (Sumatera Utara).

c. Pesantren

Pesantren adalah tempat yang berfungsi sebagai pusat pendidikan agama Islam. Di dalam kehidupan pesantren, seluruh peserta didiknya diasramakan. Diajarkan pula beberapa keterampilan untuk bekal hidup di masyarakat. Peserta didiknya disebut santri.

d. Nisan dan Makam

Nisan adalah tonggak pendek yang merupakan bagian tak terpisahkan dari makam. Contoh peninggalan nisan atau makam, antara lain Prasasti Nisan Sultan Malik as-Saleh dan Ratu Nahrasiyah di Samudera Pasai.

e. Kraya Sastra

Beberapa karya sastra peninggalan Islam sebagai berikut.

- 1) Hikayat, yaitu karya sastra yang berisi erita dibaca untuk pelipur lara, pembangkit semangat, atau hanya untuk meramaikan pesta. Contohnya, hikayat raja-raja Pasai dan hikayat Hang Tuah.
- 2) Suluk, yaitu kitab yang berisi ajaran tasawuf. Contohnya, Suluk Sukarsa, Suluk Wujil, dan Suluk Malang Sumirang.
- 3) Babad, yaitu cerita yang mengandung kisah sejarah. Contohnya, Babad Tanah Jawi dan Babad Giyanti (karya Yasadipura).

f. Kaligrafi

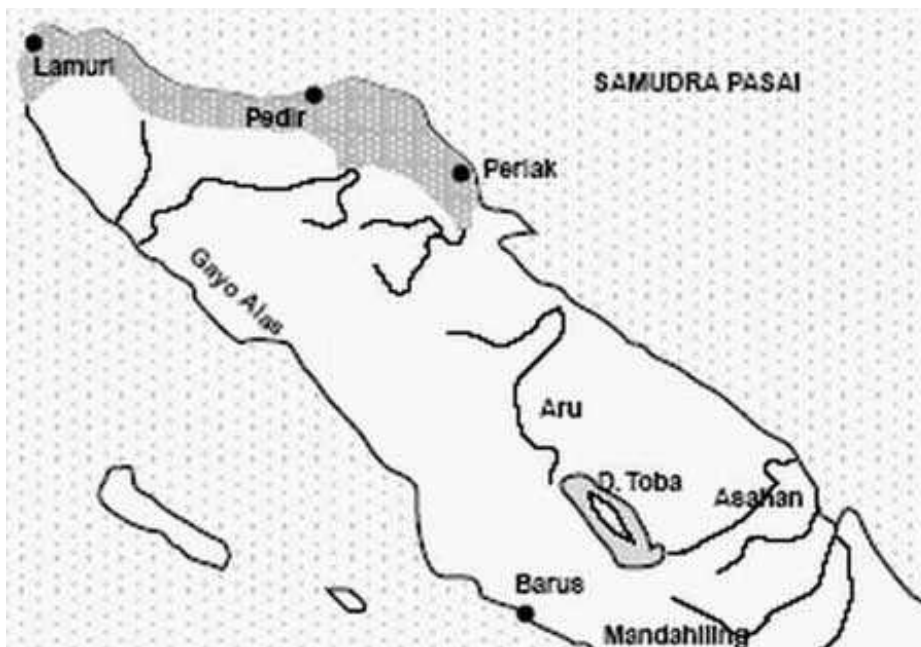
Kaligrafi merupakan tulisan menggunakan huruf Arab yang dibuat sangat indah. Kaligrafi dapat dibentuk menyerupai manusia maupun makhluk hidup lainnya. Seni kaligrafi banyak terdapat pada dinding masjid, mimbar, menara, dan nisan kubur. Misalnya, kaligrafi yang terdapat di nisan makam Ratu Nahrasiyah dari kesultanan Samudera Pasai.

g. Tradisi Agama

Pertunjukkan kesenian, budaya, dan tradisi agama Islam yang berkembang di seluruh Indonesia, antara lain sebagai berikut.

- 1) Seni tari, seperti tarian saman, tarian seudati, tarian zapin, tarian rudat, dan tarian hadrah.
- 2) Seni musik rebana, orkes gambus, dan samrah.
- 3) Adat istiadat, seperti pakaian alat pengantin Betawi, yaitu siangko bercadar.
- 4) Upacara adat, di daerah Jawa Tengah dan Yogyakarta terdapat upacara Sekatenan, dalam memperingati tahun baru Islam, Upacara Grebeg Maulud dikaitkan dengan peringatan kelahiran Nabi Muhammad SAW.

B. Media



Gambar 1.1. Peta Kerajaan Samudera Pasai (sejarahbudayanusantara.weebly.com)



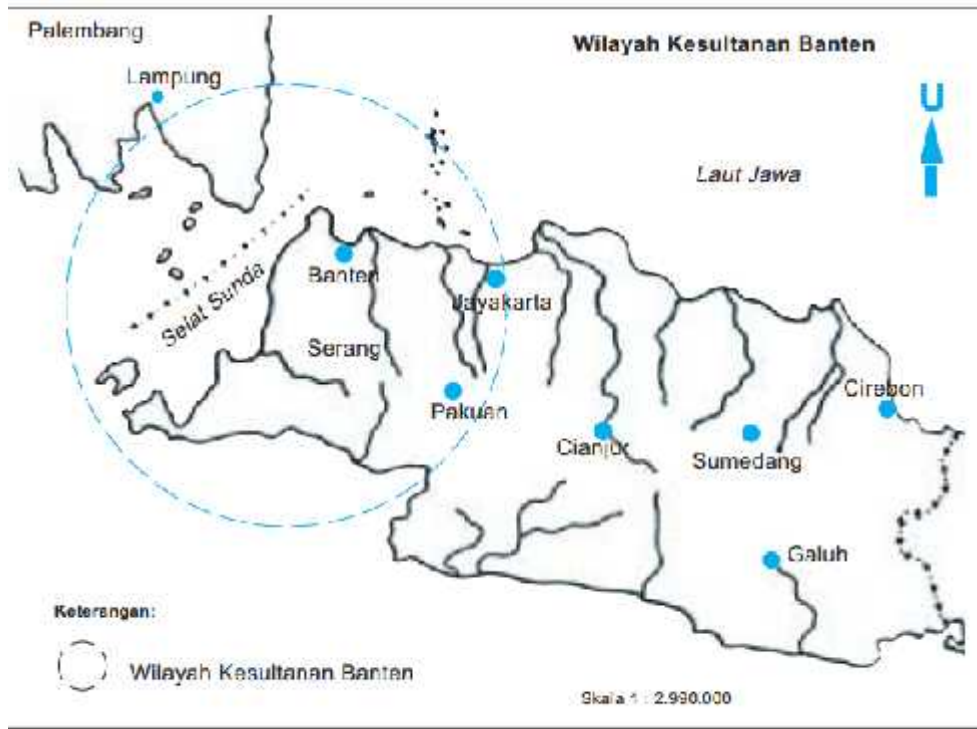
Sumber: Atlas Sejarah Indonesia dan Dunia

Gambar 1. 2. Peta Kesultanan Aceh



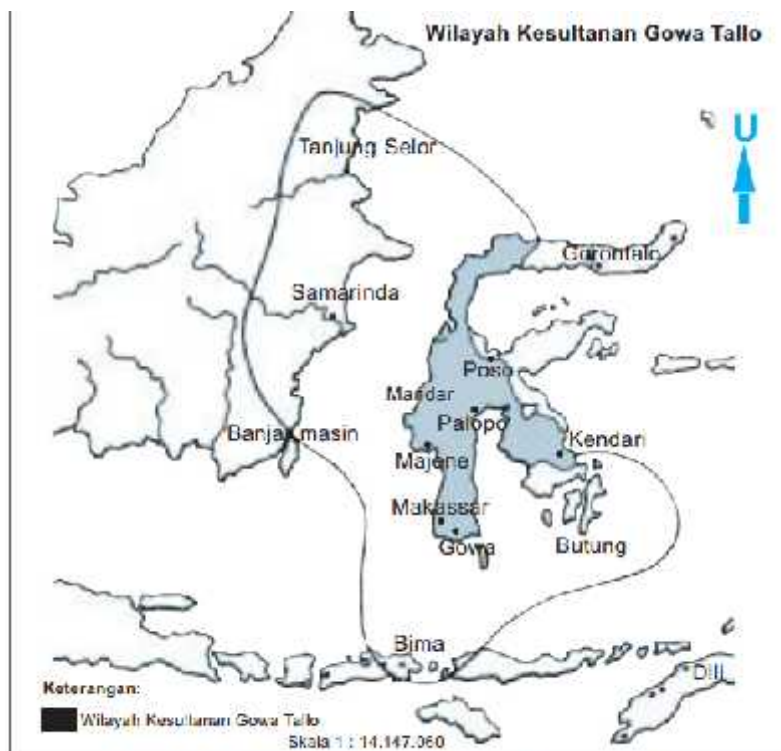
Dua peta menggambarkan posisi Demak abad 15-16 di tepi selatan perkiraan "Selat Muria"

Gambar 1.3. Peta Kerajaan Demak (geotrekindonesia.files.wordpress.com)



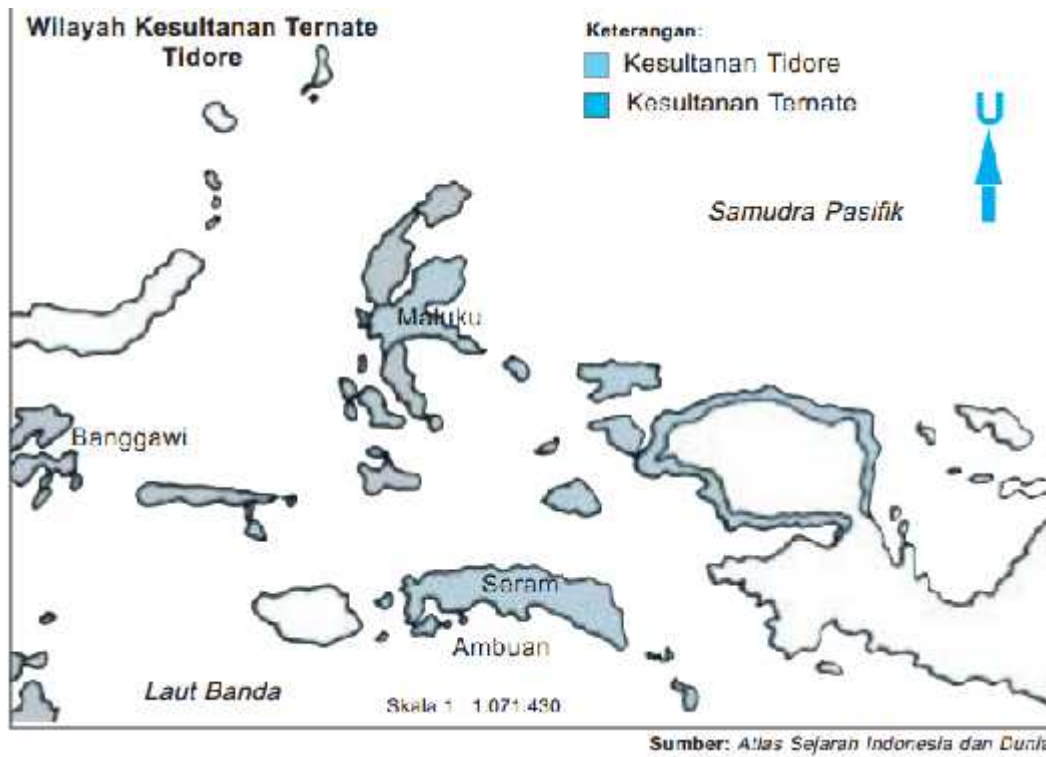
Sumber: Atlas dan Lukisan Sejarah Nasional Indonesia

Gambar 1.4. Peta Wilayah Kesultanan Banten



Sumber: Atlas Sejarah Indonesia dan Dunia

Gambar 1.5. Peta Kesultanan Gowa Tallo (Ilmu Pengetahuan Sosial SD/MI Kelas V)



Gambar 1.6. Peta Kesultanan Ternate dan Tidore



Gambar 2.1 Masjid Agung Demak (duniaperpustakaan.com)



Gambar 2.2. Keraton Kesultanan Yogyakarta



Gambar 2.3. Makam Ratu Narassiyah
(atjehliterature.blogspot.com)



Gambar 2.4. Makam Malik
as-Saleh ([history1978.files.wordpress](http://history1978.files.wordpress.com))



Gambar 2.5. Tradisi Agama Grebeg Maulud (alannobita.wordpress.com)

C. Lembar Kerja Siswa

1. Lembar Kerja Siswa Kelompok

Kerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) berikut secara berkelompok!



Latihan Soal

Coba kerjakan latihan soal berikut ini dengan benar di buku tugas kalian!

No.	Nama Kerajaan	Pendiri	Raja Terkenal	Tahun Berdiri	Letaknya
1.	Samudera Pasai
2.	Aceh
3.	Demak
4.	Banten
5.	Ternate
	Tidore
6.	Gowa Tallo

Kunci Jawaban:



Latihan Soal

Coba kerjakan latihan soal berikut ini dengan benar di buku tugas kalian!

No.	Nama Kerajaan	Pendiri	Raja Terkenal	Tahun Berdiri	Letaknya
1.	Samudera Pasai	Sultan Malik Al-Saleh	Zaenal Abidin	1285 M	Lhokseumawe
2.	Aceh	Sultan Ibrahim	S. Iskandar Muda	abad 16 M (1512)	Banda Aceh
3.	Demak	Raden Patah	Sultan Trenggono	1513 M	Demak, Jateng
4.	Banten	S. Hasanuddin	S. Ageng Tirtayasa	1568 M	Banten
5.	Ternate Tidore	S. Zainal Abidin	S. Baabullah	1486 M	Sempalu Maluku
6.	Gowa Tallo	S. Alauddin	S. Hasanuddin	abad 16 M	Somba Opu Makassar

2. Soal Kuis

1. Kerajaan Islam tertua di Indonesia adalah kerajaan ...
2. Perayaan Sekaten dilakukan pada saat peringatan ...
3. kerajaan yang memiliki raja pertama bernama Sultan Ibrahim adalah...
4. Raja yang terkenal dari Kerajaan Mataram Islam adalah...
5. Nama Jayakarta dirubah menjadi Jakarta pada masa kerajaan...
6. Yang memiliki julukan Ayam Jantan Dari Timur adalah...
7. Sebutkan peninggalan nisan berhiasan kaligrafi...
8. Tulisan menggunakan huruf Arab yang dibuat indah disebut...
9. Sebutkan contoh karya sastra islam...
10. Upacara grebeg Maulud dikaitkan dengan peringatan...

Kunci Jawaban:

- | | |
|-----------------------|---|
| 1. Samudra Pasai | 6. Hasanuddin |
| 2. Tahun baru Hijriah | 7. Makam Ratu Nahrasiyah dan Malik Al-Saleh |
| 3. K. Aceh | 8. Kaligrafi |
| 4. Sultan Agung | 9. Suluk, Hikayat, Babad |
| 5. K. Banten | 10. Kelahiran Nabi Muhammad SAW |

D. Soal Evaluasi

Nama:

Kelas:

Soal Evaluasi Individu

Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

- | | |
|--|--|
| 1. Masuknya agama Islam di wilayah Nusantara melalui jalur perdagangan yang berasal negara, antara lain ...
a. Persia, Mesir, dan Thailand
b. Persia, Arab, dan India
c. Persia, India, dan Portugis
d. Arab, India, dan Spanyol | b. kitab
d. karya sastra
5. Berikut ini bukan merupakan karya sastra Islam adalah...
a. hikayat
c. yupa
b. babad
d. syair |
| 2. Di bawah ini yang bukan merupakan kerajaan Islam adalah...
a. Kerajaan Demak
b. Kerajaan Kalingga
c. Kerajaan Banten
d. Kerajaan Gowa Tallo | 6. Kerajaan Banten mengalami kejayaan pada masa pemerintahan...
a. Sultan Ageng Tirtayasa
b. Sultan Hasanuddin
c. Raden Fatah
d. Sultan Malik Al-Saleh |
| 3. Pada masa kerajaan Banten nama kota Jayakarta diubah menjadi kota...
a. Yogyakarta
c. Jakarta
b. Surabaya
d. Surakarta | 7. Raja yang terkenal dari Kerajaan Mataram Islam adalah...
a. Sultan Agung
b. Sultan Ageng Tirtayasa
c. Sultan Baabullah
d. Sultan Iskandar Syah |
| 4. Seni melukis indah dengan merangkai huruf Arab dinamakan...
a. prasasti
c. kaligrafi | 8. Peninggalan sejarah bercorak islam, kecuali...
a. masjid |

b. tradisi Grebeg Maulud

c. upacara Sekatenan

d. prasasti Canggal

9. Pada kerajaan Islam, bangunan yang khas untuk kediaman para raja dan keluarganya disebut..

a. yupa

c. masjid

b. candi

d. keraton

10. Pusat pendidikan agama islam disebut...

a. pesantren

b. masjid

c. makam

d. keraton

Kunci Jawaban

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. A |
| 2. B | 7. A |
| 3. C | 8. D |
| 4. C | 9. D |
| 5. C | 10. A |

E. Penilaian

Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen /Soal
<ul style="list-style-type: none">o Kerja keras: Prilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.o Kreatif; Berfikir dan	<ul style="list-style-type: none">o Mendeskripsikan masuknya agama Islam di Indonesia.o Menjelaskan perkembangan kerajaan bercorak Islam di Indonesia.	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan Uraian Objektif	<ul style="list-style-type: none">o Masuknya agama Islam di wilayah Nusantara melalui jalur perdagangan yang berasal negara, antara lain ...o Di bawah ini yang bukan merupakan kerajaan Islam adalah...o Pada masa kerajaan Banten nama kota

<p>melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.</p> <ul style="list-style-type: none"> o Mandiri: Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. o Rasanya ingin tahu: Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang 				<p>Jayakarta diubah menjadi kota...</p> <ul style="list-style-type: none"> o Seni melukis indah dengan merangkai huruf Arab dinamakan... o Berikut ini bukan merupakan karya sastra Islam adalah... o Kerajaan Banten mengalami kejayaan pada masa pemerintahan ... o Raja yang terkenal dari Kerajaan Mataram Islam adalah... o Peninggalan sejarah bercorak
---	--	--	--	--

dipelajarinya, dilihat, dan didengar.				<p>islam, kecuali...</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Pada kerajaan Islam, bangunan yang khas untuk kediaman para raja dan keluarganya disebut.. ○ Pusat pendidikan agama islam disebut...
---	--	--	--	--

Format Kriteria Penilaian

Produk (Hasil Diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	<ul style="list-style-type: none"> ○ Semua benar ○ Sebagian besar benar ○ Sebagian kecil benar ○ Semua salah 	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pengetahuan ○ Kadang-kadang pengetahuan ○ Tidak pengetahuan 	<p>4</p> <p>2</p> <p>1</p>

2.	Praktik	<ul style="list-style-type: none"> o Aktif praktik o Kadang-kadang aktif praktik o Tidak aktif praktik 	4 2 1
3.	Sikap	<ul style="list-style-type: none"> o Sikap o Kadang-kadang tak sikap o Tidak sikap 	4 2 1

Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Baciro
Kelas / Semester : III (tiga), 1 (satu)
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Membaca

3. Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif dan membaca dongeng.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat.

C. Indikator

- 3.1.2 Membaca bersuara dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- 3.1.3 Menjawab pertanyaan bacaan.
- 3.1.4 Menggunakan huruf kapital dan tanda baca pada kalimat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru beserta contoh membaca nyaring, siswa dapat membaca nyaring dongeng dengan lafal dan intonasi yang tepat.

2. Setelah mendengarkan dongeng yang dibacakan bersama, siswa secara berdiskusi dapat menjawab pertanyaan berdasarkan teks bacaan dengan benar.
3. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru cara menggunakan huruf kapital dan tanda baca pada kalimat, siswa dapat menulis dengan huruf dan tanda baca yang tepat.

E. Materi Pembelajaran

Membaca nyaring.

F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Kontekstual
2. Model Pembelajaran : Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi (EEK)
3. Metode Pembelajaran: Ceramah, tanya jawab, diskusi, permainan, dan penugasan.

G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam - Salah satu siswa memimpin berdoa untuk memulai pembelajaran. - Guru melakukan presensi. - Guru memberikan apersepsi 	5 menit
2.	Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menggali pengetahuan siswa melalui pertanyaan mengenai membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat. 	50 menit

- Siswa menyebutkan pengertian membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat beserta contohnya setelah mendengarkan penjelasan dari guru.
- Siswa menyimak cara membaca nyaring sebuah teks bacaan dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Siswa membaca nyaring teks bacaan dengan lafal dan intonasi yang tepat secara klasikal.

Elaborasi

- Siswa dibagi menjadi 5 kelompok kecil dengan anggota 5 orang.
- Siswa berkelompok membaca nyaring dongeng dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Siswa secara berdiskusi menjawab pertanyaan dari dongeng yang telah dibaca.
- Siswa mengoreksi jawaban dari pertanyaan dengan bimbingan guru.
- Siswa dengan bimbingan guru melakukan *ice breaking*.
- Siswa menerima LKS dari guru.
- Siswa secara klasikal membaca nyaring dengan intonasi dan lafal yang tepat dongeng yang terdapat di LKS.
- Siswa secara berkelompok berdiskusi mengerjakan soal dalam LKS.
- Kegiatan diskusi siswa dipantau oleh guru dengan cara berkeliling ke setiap kelompok.
- Salah satu perwakilan kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas.

		<ul style="list-style-type: none"> - Siswa lain menanggapi hasil diskusi yang sedang dipresentasikan. - Siswa yang telah berani untuk membacakan hasil diskusi diberikan apresiasi oleh guru. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. - Guru meluruskan apabila terjadi kekeliruan konsep. - Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum dipahami pada pembelajaran hari ini. 	
3.	Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa diberi Soal Evaluasi Individu untuk mengetahui pemahaman materi setiap siswa. - Siswa diberi motivasi oleh guru supaya belajar dengan giat agar menjadi anak yang pandai. - Salah satu siswa memimpin doa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. - Guru memberikan salam penutup 	15 menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber

- Kaswan Damardi dan Rita Nirbaya. 2008. *Bahasa Indonesia untuk SD dan MI Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan departemen Pendidikan Nasional.
- Umri Nur'aini dan Indriyani. 2008. *Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan departemen Pendidikan Nasional.

- c. Edi Warsidi dan Fariska. 2008. *Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas untuk Kelas III Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan departemen Pendidikan Nasional.

2. Media Pembelajaran

- a. Gambar tokoh dalam dongeng (monyet dan gajah).
- b. Teks bacaan.

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Kognitif

Jenis : Tes

Bentuk : Essay

KKM : 70

b. Penilaian Afektif

Jenis : Non Tes

Bentuk : Lembar Pengamatan

c. Penilaian Psikomotor

Jenis : Non Tes

Bentuk : Lembar Pengamatan

2. Instrumen Penilaian

Terlampir

3. Program Tindak Lanjut

Remedial bagi siswa yang memperoleh nilai KKM dan pengayaan bagi siswa yang memperoleh nilai KKM

Yogyakarta, 3 September 2015

Guru Kelas III,



Sulistyani Dyah Pitaloka, S. Pd

NIP. 19710218 200604 2 002

Mahasiswa,



Rahayu Nur Fajriani

NIM. 12108241123

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Sulistyani, S. Pd.

NIP. 19710218 200604 2 001

LAMPIRAN

A. Materi Ajar

Membaca Nyaring

Membaca nyaring adalah membaca bersuara dengan lafal dan intonasi yang tepat. Membaca nyaring adalah membaca dengan suara keras dan jelas agar semua orang dapat mendengarkan dan memahami isinya. Apa itu lafal dan intonasi?

1. Lafal

Lafal adalah cara seseorang atau sekelompok orang untuk mengucapkan bunyi bahasa. Saat membaca dan berbicara, kamu harus mengucapkan lafal dengan tepat. Selain itu, ucapan kamu harus jelas dan mudah dipahami orang lain.

Dalam membaca nyaring, kamu harus memerhatikan lafal (kejelasan ucapan) dan intonasi (tinggi rendahnya suara). Misalnya, bunyi /e/ pada kata negeri harus diucapkan secara jelas. Jangan diucapkan negri. Bunyi /h/ pada kata ibadah harus jelas diucapkan, jangan diucapkan menjadi ibada.

2. Intonasi

Intonasi adalah lagu dalam kalimat atau ketepatan penyajian tinggi rendahnya nada. Intonasi dalam kalimat harus diucapkan dengan benar. Jika intonasi diucapkan tidak tepat akan menimbulkan arti yang berbeda. Tinggi rendahnya suara, harus jelas. Jika ada koma (,), kamu harus berhenti untuk menarik napas. Tanda titik (.) berarti kamu harus berhenti sebentar.

Contoh: Pergi.

Bagaimana dengan lagu kalimat? Kalimat tanya diucapkan dengan nada menurun.

Contoh:

Pergi?

Di mana letak TMII?

Kalimat seruan diucapkan dengan nada tinggi.

Contoh:

Wah, betapa indahny Pantai Pangandaran!

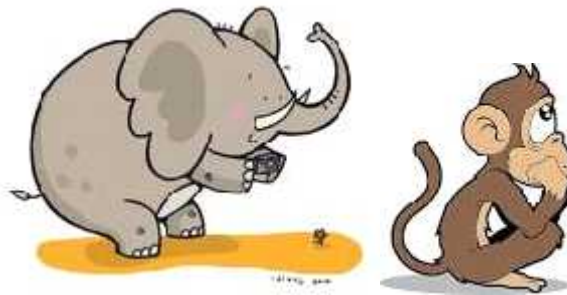
Pergi!

Coba kamu baca dengan nyaring dialog berikut ini. Kamu dapat membacanya bersama teman sebangkumu. Kamu harus sering berlatih supaya mahir.

B. Media Pembelajaran

Teks bacaan

Monyet Sakit Perut



Di suatu hutan yang rindang. Terdengar Onyit si monyet menangis tersedu-sedu. Air matanya berlinang-linang di pipinya dan berjatuhan ke tanah.

“Hai Onyit, mengapa engkau menangis?” Tanya Ipan si gajah.

“Aku tadi makan buah pisang,” jawab Onyit sambil terisak. “Sekarang perutku sakit sekali, aduh!”

“Apakah bukan karena kamu makan terlalu banyak?” Ipan bertanya lagi.

“Bukan! Aku makan secukupnya.” Onyit kesal. “Perutku sakit gara-gara makan pisang.”

“Mungkin karena kamu tidak mencuci tangan dulu sebelum makan.” Kata Ipan si gajah.

“Aku memang jarang mencuci tangan dahulu sebelum makan Pan,” jawab Onyit.

“Nah itu bisa jadi penyebabnya Nyit. Setelah beraktivitas, pasti banyak kuman yang menempel di tangan. Jika kita tidak mencuci tangan dahulu sebelum makan, kuman itu akan ikut masuk ke perut bersama makanan. Akibatnya bisa sakit perut seperti kamu Nyit.” Ipan menasehati.

“Benar katamu Pan, seharusnya aku mencuci tangan dahulu sebelum makan, lalu bagaimana ini, perutku mulas sekali.” Onyit merintih kesakitan.

“Aku tahu obatnya.” Kata Ipan si gajah.

Ipan si gajah pergi meninggalkan Onyit. Tak lama kemudian Ipan muncul lagi dengan membawa jahe merah.

“Kamu harus meminum air perasan dari jahe merah ini,” kata Ipan pada Onyit.

“Nanti tentu sakitnya akan hilang.”

“Baiklah aku akan mencoba meminumnya” kata Onyit

Onyit langsung meminum air perasan jahe merah itu. Tidak lama kemudian perut Onyit sudah tidak sakit lagi. Dia bisa tertawa lagi karena merasa senang.

“Terima kasih, Tuhan. Terima kasih, Ipan. Perutku kini tidak sakit lagi.”

Perut Onyit sudah sembuh dan selanjutnya setiap akan makan, Onyit mencuci tangan terlebih dahulu agar tidak sakit perut.

C. Instrumen Penilaian

1. Lembar Kerja Siswa

a. Bacalah cerita berikut dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Ikan Mas



Gambar 2.3 Cici dan Rio pergi ke pasar

Rio : Mau ke mana, Desi?

Desi : Aku mau ke pasar membantu ibuku berjualan, kalau kamu?

Rio : Sama. Aku juga mau ke pasar.

Desi : Untuk apa kamu ke pasar, bukannya kamu biasa ke supermarket?

Rio : Iya, tapi aku ke pasar mau membeli ikan mas.

Desi : O, kamu suka memelihara ikan, ya? Kalau begitu hobi ayahku dengan hobimu sama dong!

Rio : Memang ayahmu memelihara ikan?

Desi : Iya. Di rumahku banyak sekali ikan mas, bahkan ada beberapa jenis ikan di rumahku.

Rio : Daripada beli, aku minta ikan mas ayahmu saja, boleh tidak?

Desi : Tentu boleh. Kamu pergi saja ke rumahku.

Rio : Kan tidak enak, bila aku tiba-tiba datang meminta ikan ayahmu. Bagaimana kalau aku ke rumah bersamamu?

Desi : Tapi, aku mau membantu ibuku di pasar?

Rio : Ya sudah. Aku juga ikut bantu ibumu dulu, kemudian kita pulang ke rumahmu.

Desi : Baiklah. Tapi, apa kamu sudah punya toples ikannya?

Rio : O, iya, aku lupa kalau tidak punya toples.

Desi : Nanti kita beli toples saja di pasar! Aku punya teman yang jual toples, kok.

Rio : Beres deh, kalau begitu.

b. Kerjakan Soal di Bawah ini

Cobalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini. Kamu dapat menyalin jawabanmu di buku latihan.

1. Apa judul percakapan di atas?
2. Siapa yang akan membeli ikan mas?
3. Mengapa Desi pergi ke pasar?
4. Apa hobi Rio?

5. Apa alasan Rio pergi ke rumah Desi?

Kunci Jawaban:

1. Percakapan di atas berjudul Ikan Mas.
2. Yang akan membeli ikan mas adalah Rio.
3. Desi pergi ke pasar untuk membantu ibu berjualan.
4. Hobi Rio adalah memelihara ikan mas.
5. Alasan Rio pergi ke rumah Desi adalah untuk meminta ikan mas kepada ayah Desi.

2. Soal Evaluasi Individu

Pak Belalang
(Cerita dari Melayu)



Pada suatu hari, Pak Belalang mempunyai sebuah ide, ia menyuruh anaknya menyembunyikan barang-barang milik orang lain. Orang-orang yang kehilangan barang itu bertanya kepada Pak Belalang. Tentu saja tebakan Pak Belalang selalu tepat karena dia tahu dimana barang itu berada. Oleh karena itu, Pak Belalang menjadi terkenal sebagai ahli nujum.

Keahlian Pak Belalang ini didengar oleh Baginda Raja. Pak Belalang pun dipanggil Baginda Raja ke istana dan disuruh menebak benda yang ada dalam

genggaman Baginda Raja. Tentu saja Pak Belalang bingung, keringatnya mengucur di sekujur tubuhnya. Ia kemudian menangis sambil menyebut nama anaknya " Belalang...Belalang". Baginda Raja senang karena benda yang ada dalam genggamannya dapat ditebak dengan tepat oleh Pak Belalang. Pak Belalang keheranan, kemudian Baginda Raja berkata " Kamu tepat sekali. Lihatlah apa yang ada di genggamanku... seekor belalang." Pada saat itu kebetulan Baginda Raja menggenggam belalang. Pak Belalang pun dihadiahi oleh Baginda Raja karena berhasil menebak dengan tepat.

Begitu seterusnya, setiap kali diminta menebak barang yang hilang secara kebetulan dapat ditebak oleh Pak Belalang. Orang-orang yang meminta bantuan memberi imbalan kepada Pak Belalang. Oleh karena itu ia hidup kaya. Walaupun kaya, hidup Pak Belalang tidak tenang, Ia pun membakar rumah beserta isinya.

Ketika utusan Baginda Raja datang, Pak Belalang pura-pura sakit dan mengatakan kalau ia sudah tidak dapat meramal lagi kerana buku-buku ramalannya sudah hilang.

(Dikutip dengan perubahan dari Sastra Melayu Klasik New York Fang oleh R. Nirbaya)

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar di buku tugasmu!

- a. Siapa saja pelaku yang ada dalam dongeng tersebut!
- b. Sebutkan sifat-sifat pelaku dalam dongeng tersebut!
- c. Bagian manakah yang paling menarik dari dongeng tersebut?
- d. Terdiri atas berapa paragrafkah dongeng tersebut?

Kunci Jawaban:

- a. Pelaku dalam dongeng tersebut adalah Pak Belalang, Belalang, Baginda Raja.
- b. Sifat pelaku dalam dongeng tersebut adalah Pak Belalang dan Belalang suka berbohong dan tidak jujur, Baginda Raja mudah percaya dan baik hati.

c. Bagian yang menarik dari dongeng tersebut adalah ketika Pak Belalang kaya raya namun tidak tenang karena hasil dari berbohong, dan ketika utusan Baginda Raja datang namun Pak Belalang mengatakan sudah tidak dapat meramal.

d. Dongeng tersebut terdiri dari empat paragraf.

2. Lembar Penilaian

a. Penilaian Kognitif

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
		Teknik	Bentuk	Instrumen
1.	Menjawab pertanyaan bacaan	Tes Tertulis	Essay	-Lembar Kerja Siswa 1, Lembar Kerja Siswa 2. -Soal Evaluasi Individu poin a, b, c, d, e.
2.	Menggunakan huruf kapital dan tanda baca pada kalimat	Tes Tertulis	Essay	-Lembar Kerja Siswa 1, Lembar Kerja Siswa 2. -Soal Evaluasi Individu poin a, b, c, d, e.

Rubrik Penilaian Kognitif

Soal No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Aspek yang Dinilai	Kriteria Skor
1.	Menjawab pertanyaan bacaan.	Ketepatan dalam menjawab soal yang berkaitan dengan isi dongeng yang dibaca.	Skor 25 bila jawaban benar. Skor 15 bila jawaban mendekati benar. Skor 10 bila jawaban kurang lengkap. Skor 5 bila jawaban salah. Skor 0 bila tidak dijawab.

2.	Menggunakan huruf kapital dan tanda baca pada kalimat	Ketepatan dalam menggunakan huruf kapital dan tanda baca dalam menulis dongeng dan menjawab pertanyaan bacaan.	<ul style="list-style-type: none"> - Skor 100 jika semua aturan huruf kapital dan tanda baca pada jawaban siswa tepat. - Skor 80 jika aturan huruf kapital dan tanda baca pada jawaban siswa mendekati tepat semua. - Skor 50 jika aturan huruf kapital tepat tetapi tanda baca salah atau sebaliknya. - Skor 30 jika aturan huruf kapital dan tanda baca pada jawaban siswa lebih banyak yang salah.
----	---	--	---

Nilai Akhir = (Skor yang diperoleh) : 2

KKM = 70

Lembar Penilaian Kognitif

No	Nama	Nilai
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
Dst		

b. Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Skor Perolehan Tiap Aspek								Nilai	Predikat
		1	2	3	4	5	6	7	8		

Aspek yang dinilai

1 = keberanian 3 = disiplin 5 = kerja sama 7 = tekun
2 = percaya diri 4 = tanggung jawab 6 = toleransi 8 = ketelitian

Rentang Skor

1 = sangat kurang 2 = kurang 3 = cukup
4 = baik / sering 5 = sangat baik/ sangat sering

c. Penilaian Psikomotor

Materi : Membaca nyaring

Pedoman Penilaian

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kriteria	Skor
1.	Membaca bersuara dengan lafal dan intonasi yang tepat.	Membaca bersuara dengan lafal yang jelas dan tepat.	30
		Membaca bersuara dengan intonasi yang tepat.	30
2.	Menjawab pertanyaan bacaan.	Ketepatan dan kecepatan menjawab pertanyaan dalam menjawab pertanyaan berkaitan dengan isi dongeng.	40
Total			100

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Baciro

Kelas / Semester : V (tiga) / 1 (satu)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Hari/Tanggal : Selasa, 8 September 2015

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Buddha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/Atlas/Globe dan media lainnya.

C. Indikator

- 1.3.1 Mengenal peta Indonesia lengkap dengan komponen-komponennya.
- 1.3.2 Menyebutkan kenampakan alam dan buatan di Indonesia.
- 1.3.3 Menyebutkan ciri-ciri kenampakan alam dan buatan di Indonesia.
- 1.3.4 Mengenali kenampakan alam yang ada di suatu tempat atau pulau di Indonesia melalui studi pustaka.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang simbol-simbol geografis peta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, siswa dapat menunjukkan simbol-simbol geografis pada peta dengan tepat.
 2. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang batas-batas wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, siswa dapat menunjukkan batas-batas wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan tepat.
 3. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru tentang kenampakan alam, siswa dapat menyebutkan kenampakan alam di Indonesia dengan benar.
 4. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru mengenai ciri-ciri kenampakan alam daratan, siswa dapat menyebutkan ciri-ciri kenampakan alam daratan dengan benar.
 5. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru mengenai fungsi dari masing-masing kenampakan alam daratan, siswa dapat menyebutkan fungsi dari masing-masing kenampakan alam daratan.
 6. Setelah berdiskusi kelompok mengamati simbol-simbol geografis peta Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta, siswa dapat menyebutkan nama-nama kenampakan alam daratan berupa gunung, pegunungan, dan tanjung yang terdapat pada peta Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta dengan benar.
- **Karakter yang dikembangkan:** Religius, kerja keras, rasa ingin tahu, peduli lingkungan.

E. Materi Pembelajaran

Keragaman kenampakan alam daratan di Indonesia.

F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Kontekstual
2. Model Pembelajaran : Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi (EEK)

3. Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan.

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">- Guru mengucapkan salam- Salah satu siswa memimpin berdoa untuk memulai pembelajaran.- Guru melakukan presensi.- Guru memberikan apersepsi <p>“Siapa diantara kalian yang memiliki saudara yang tinggal di Wonosari? Bagaimana jalan menuju Wonosari? Hal tersebut karena Wonosari terletak di Pegunungan. Pegunungan merupakan salah satu kenampakan alam daratan.”</p> <p>“Nah, hari ini kita akan mempelajari ciri-ciri, manfaat, dan contoh kenampakan alam daratan!”</p> <p>-Memotivasi siswa</p> <p>”Anak-anak, apakah kalian sudah siap belajar IPS pada hari ini? Kalian harus belajar dengan giat agar semakin pandai. Mari kita mulai pembelajaran IPS dengan semangat.”</p>	5 menit
2.	Kegiatan Inti	Eksplorasi <ul style="list-style-type: none">- Guru menggali pengetahuan siswa mengenai batas-batas wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.- Guru menjelaskan simbol-simbol pada peta.- Siswa menyebutkan dan menunjukkan batas-batas wilayah Provinsi Daerah Istimewa	55 menit

Yogyakarta secara singkat pada peta.

- Siswa menunjukkan simbol beserta nama simbol pada peta.
- Siswa mengingat kembali materi kenampakan alam daratan dan perairan.
- Siswa menyebutkan sekilas kenampakan alam daratan dan perairan.
- Siswa menyimak penjelasan guru mengenai ciri-ciri setiap kenampakan alam daratan.
- Siswa menyimak penjelasan guru mengenai manfaat setiap kenampakan alam daratan.
- Siswa mengulangi menyebutkan ciri-ciri dan manfaat kenampakan alam daratan.
- Siswa mengulangi menyebutkan manfaat masing-masing kenampakan alam daratan.
- Guru membimbing siswa untuk bersyukur kepada Tuhan telah menciptakan kenampakan alam yang bermanfaat bagi manusia serta merawatnya dengan baik.

Elaborasi

- Siswa dibagi menjadi 5 kelompok kecil dengan anggota 4-5 orang.
- Siswa berkelompok mengamati peta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah.
- Siswa dalam setiap kelompok berdiskusi mengisi LKS yaitu menyebutkan kenampakan alam daratan berupa gunung aktif dan gunung tidak aktif, tanjung, dan dataran tinggi yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa

		<p>Tengah..</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru berkeliling mengontrol diskusi yang berlangsung. - Perwakilan kelompok yang ditunjuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas. - Kelompok lain memperhatikan dan mencocokkan jawaban LKS yang telah diisinya. - Siswa yang telah berani membacakan hasil diskusi diberikan apresiasi oleh guru. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. - Guru meluruskan apabila terjadi kekeliruan konsep. - Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum dipahami pada pembelajaran hari ini. 	
3.	Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa diberi Soal Evaluasi Individu untuk mengetahui pemahaman materi setiap siswa. - Siswa diberi motivasi oleh guru supaya belajar dengan giat agar menjadi anak yang pandai. - Salah satu siswa memimpin doa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. - Guru memberikan salam penutup. 	10 menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber

- a. Tim Bina Karya Guru. 2012. *IPS Terpadu untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Erlangga.
- b. Tim LKS. 2015. *Cemara untuk SD/MI Semester 1 Ilmu Pengetahuan Sosial*. Surakarta: Putra Nugraha.
- c. Reny Yuliati dan Ade Munajat. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD dan MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- d. Achmad Chaldun. 2002. *Atlas Wawasan Nusantara dan Dunia*. Surabaya: PT. Karya Pembina Swajaya.

2. Media Pembelajaran

- a. Peta Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.
- b. Gambar kenampakan alam daratan : gunung, pegunungan, hutan, lembah, tanjung, daratan rendah, daratan tinggi.
- c. Big book "Kenampakan Alam Daratan di Indonesia".

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Kognitif

Jenis : Tes

Bentuk : Pilihan ganda

KKM : 65

b. Penilaian Afektif

Jenis : Non Tes

Bentuk : Lembar Pengamatan

c. Penilaian Psikomotor

Jenis : Non Tes

Bentuk : Lembar Pengamatan

2. Instrumen Penilaian

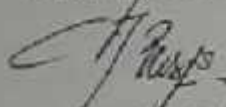
Terlampir

3. Program Tindak Lanjut

Remedial bagi siswa yang memperoleh nilai \leq KKM dan pengayaan bagi siswa yang memperoleh nilai \geq KKM.

Yogyakarta, 8 September 2015

Guru Kelas V A,



Rusliah, S. Pd

NIP. 19720331 199803 2 004

Mahasiswa,



Rahayu Nur Fajriani

NIM. 12108241123

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Sulistyani, S. Pd.

NIP. 19640526 198604 2 001

LAMPIRAN

A. Materi Ajar

Kenampakan Alam Daratan di Indonesia

a. Gunung

Gunung merupakan bukit yang sangat besar dan tinggi, biasanya memiliki ketinggian di lebih dari 600 m dari permukaan laut. Sebuah gunung terdiri dari puncak, lereng, dan kaki. Terdapat dua jenis gunung yaitu gunung api atau gunung aktif dan gunung tidak aktif. Simbol gunung aktif adalah segitiga warna merah, sedangkan simbol gunung tidak aktif adalah segitiga warna hitam. Manfaat gunung berapi yaitu abu gunung berapi membuat tanah subur, material gunung seperti bebatuan dan pasir dapat digunakan sebagai bahan bangunan. Gunung tertinggi di Pulau Sumatera adalah Gunung Kerinci (3.805 m), di Pulau Jawa adalah Gunung Semeru (3.676 m), di Pulau Kalimantan adalah Gunung Bukit Raya (2.278 m), di Pulau Sulawesi adalah Gunung Ratekompola (3.465 m), gunung

b. Pegunungan

Pegunungan adalah rangkaian gunung atau daerah yang bergunung-gunung. Tinggi pegunungan lebih dari 600 m di atas permukaan laut. Pada peta digambarkan dengan simbol warna kuning hingga cokelat. Indonesia merupakan pertemuan dari dua deret atau rangkaian pegunungan dunia, yaitu rangkaian Pegunungan Mediterania dan Pegunungan Sirkum Pasifik. Di Sumatera terdapat Pegunungan Bukit Barisan. Di Pulau Jawa terdapat pegunungan Tenggar di Jawa Timur, Pegunungan Sewu di Yogyakarta, serta Pegunungan Dieng, Serayu dan Kapur Utara di Jawa Tengah.

c. Hutan

Menurut jenis pohonnya, hutan dibedakan menjadi hutan homogen dan hutan heterogen. Contoh hutan homogen adalah hutan jati di daerah Gunung Kidul (DIY). Sedangkan menurut fungsi dan manfaatnya, hutan dibagi menjadi hutan lindung, hutan produksi, dan hutan wisata. Hutan yang difungsikan untuk melindungi tumbuhan tertentu disebut cagar alam. Hutan yang difungsikan untuk melindungi hewan tertentu disebut suaka margasatwa.

d. Lembah

Lembah merupakan tanah yang lebih rendah dari sekitarnya, berada di pinggir sungai dan kaki gunung. Lembah biasanya merupakan daerah yang subur sehingga baik untuk pertanian. Lembah di Indonesia diantaranya lembah Anai dan Ngarai Sianok di Sumatera Barat, serta Lembah Baliem di Pulau Papua.

e. Tanjung atau Semenanjung

Tanjung atau semenanjung merupakan daratan yang menjorok ke laut. Tanjung yang besar dan memanjang disebut jazirah contohnya Jazirah Arab. Contoh tanjung di Indonesia adalah Tanjung Puting di Kalimantan Tengah. Di peta tanjung biasanya disingkat Tg. Tanjung yang sangat sempit disebut Ujung atau pada peta disingkat U. Manfaat tanjung biasanya digunakan untuk dijadikan pelabuhan contohnya Tanjung Perak di Semarang Jawa Tengah.

f. Dataran Rendah

Dataran rendah adalah daratan yang mempunyai ketinggian 0-200 meter di atas permukaan laut. Dataran rendah pada peta diberi warna hijau. Wilayah Indonesia yang termasuk dataran rendah, antara lain wilayah Jawa utara dan selatan. Kota-kota yang terletak di dataran rendah, antara lain Jakarta, Semarang, Surabaya, Medan, Pontianak, dan Ujungpandang. Manfaat dataran rendah adalah untuk pemukiman misal membangun perumahan, pertokoan, perkantoran, sekolah; industri; peternakan; pertanian misalnya sawah; perkebunan kelapa, perkebunan tebu; perkebunan tembakau; dan lain-lain.

g. Dataran Tinggi

Dataran tinggi adalah tanah yang rata dan terdapat di daerah pegunungan. Tanah di dataran tinggi cenderung subur, sehingga dijadikan lahan pertanian khusus untuk menanam sayuran dan buah-buahan. Wilayah Indonesia yang memiliki dataran tinggi seperti Dataran Tinggi Dieng (Jawa Tengah), Dataran Tinggi Bandung (Jawa Barat), dan dataran Tinggi Gayo (Sumatera).

B. Media Pembelajaran



C. Instrumen Penilaian

1. Soal Evaluasi Individu

1. Tiga contoh kenampakan alam daratan adalah...
 - a. pegunungan, gunung, dan waduk
 - b. gunung, selat, daratan tinggi
 - c. gunung, dataran tinggi, tanjung
 - d. danau, waduk, rawa
2. Ciri-ciri kenampakan alam gunung merupakan bukit yang sangat besar dan tinggi, biasanya tingginya...
 - a. 0-200m diatas permukaan laut
 - b. diatas 200m diatas permukaan laut
 - c. diatas 600m diatas permukaan laut
 - d. -600m dibawah permukaan laut
3. Gunung api tertinggi di Indonesia adalah...

a. Semeru	c. Merapi
b. Kerinci	d. Bromo
4. Pegunungan yang terletak di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah pegunungan...

a. Sewu	c. Dieng
b. Tengger	d. Kapur Utara
5. Berikut ini merupakan manfaat dataran rendah, kecuali...

a. pemukiman	c. perkebunan kelapa
--------------	----------------------

- a. Dieng c. Jakarta
- b. Bandung d. Medan

7. Gambar di bawah ini merupakan kenampakan alam daratan, yaitu...



Sumber: Ensiklopedia Geografi Indonesia, Mulyan, Lest

- a. tanjung c. dataran tinggi
- b. pegunungan d. lembah

8. Berikut ini merupakan kota yang terletak di dataran rendah adalah...

- a. Bandung c. Wonosobo
- b. Jakarta d. Wonosari

9. Dataran tinggi biasanya dimanfaatkan untuk perkebunan...

- a. sayur dan buah c. tebu
- b. kelapa d. Tembakau

10. Hutan yang difungsikan untu melindungi jenis tumbuhan tertentu disebut...

- a. suaka margawatwa c. hutan produksi
b. cagar alam d. hutan wisata

Kunci Jawaban

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. B |
| 2. C | 7. A |
| 3. A | 8. B |
| 4. A | 9. A |
| 5. D | 10. B |

2. Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa

Amati dan diskusikan kenampakan alam yang ada di Peta Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta! Kerjakan soal di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan gunung yang berada di wilayah Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta

- a. Gunung Aktif (minimal 5)

Jawab:

- b. Gunung Mati (minimal 5)

Jawab:

2. Sebutkan minimal 5 Tanjung yang berada di Provinsi Jawa Tengah dan daerah Istimewa Yogyakarta!

Jawab:

3. Sebutkan minimal 5 Pegunungan yang berada di Provinsi Jawa Tengah dan daerah Istimewa Yogyakarta!

Jawab:

Kunci Jawaban:

1. a. G. Merapi, G. Slamet, G. Sundoro, G. Sumbing, G. Perahu, G. Merbabu.
b. G. Wungkal, G. Kemulan, G. Bismo, G. Kumbang, G. Rogojembangan, G. Muria, G. Kukusan.
2. Tanjung Bugel, Tanjung Jati, Tanjung Korowelang, Tanjung Pemalang, Tanjung Brebes, Tanjung Losari, Tanjung Karangbolonng, Tanjung Cimiring, Tanjung Bendo.
3. Pegunungan Sewu, Pegunungan Menoreh, Pegunungan Kapur Utara, Pegunungan Kendeng, Pegunungan Serayu.

3. Lembar Penilaian

a. Penilaian Kognitif

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
		Teknik	Bentuk	Instrumen
1.	Menyebutkan kenampakan alam dan buatan di Indonesia	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	-Soal Evaluasi Individu Nomor 1.

2.	Menyebutkan ciri-ciri kenampakan alam dan buatan di Indonesia	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	-Soal Evaluasi Individu Nomor 2, 5, 7, 9, 10.
3.	Mengenali kenampakan alam yang ada di suatu tempat atau pulau di Indonesia melalui studi pustaka	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	-Soal Evaluasi Individu Nomor 3, 4, 6, 8.

Rubrik Penilaian Kognitif

Soal No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Aspek yang Dinilai	Kriteria Skor
1.	Menyebutkan kenampakan alam dan buatan di Indonesia.	Ketepatan dalam menjawab soal yang berkaitan dengan kenampakan alam daratan.	Skor 1 bila jawaban benar. Skor 0 bila tidak dijawab dan jawaban salah.
2.	Menyebutkan ciri-ciri kenampakan alam dan buatan di Indonesia.	Ketepatan dalam menjawab soal pilihan ganda yang berkaitan dengan kenampakan alam daratan.	Skor 1 bila jawaban benar. Skor 0 bila tidak dijawab dan jawaban salah.
3.	Mengenali kenampakan alam yang ada di suatu tempat atau pulau di Indonesia melalui studi pustaka.	Ketepatan dalam menjawab soal pilihan ganda yang berkaitan dengan kenampakan alam daratan.	Skor 1 bila jawaban benar. Skor 0 bila tidak dijawab dan jawaban salah.

Nilai Akhir = (Skor yang diperoleh) x 10

KKM = 65

Lembar Penilaian Kognitif

No	Nama	Nilai
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
Dst		

b. Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Skor Perolehan Tiap Aspek								Nilai	Predikat
		1	2	3	4	5	6	7	8		

Aspek yang dinilai

1 = keberanian

3 = disiplin

5 = kerja sama

7 = tekun

2 = percaya diri

4 = tanggung jawab

6 = toleransi

8 = ketelitian

Rentang Skor

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik / sering

5 = sangat baik/ sangat sering

c. Penilaian Psikomotor

Materi : Membaca nyaring

Pedoman Penilaian

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kriteria	Skor
1.	Mengenal peta Indonesia lengkap dengan komponen-komponennya.	Dapat menunjukkan simbol beserta nama simbol geografis pada peta.	40
2.	Mengenal kenampakan alam yang ada di suatu tempat atau pulau di Indonesia melalui studi pustaka.	Dapat menyebutkan dan menunjukkan nama kenampakan alam daratan berupa gunung, tanjung, dan pegunungan pada peta.	60
Total			100

LAMPIRAN DOKUMENTASI

1. Praktik Mengajar 1 (Terbimbing)



Kelas II materi Bagian-Bagian Utama Tubuh Hewan dan Kegunaannya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

2. Praktik Mengajar 2 (Terbimbing)



Kelas V A materi Unsur-Unsur Negara Kesatuan Republik Indonesia mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

3. Praktik Mengajar 3 (Mandiri)



Kelas III mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

4. Praktik Mengajar 4 (Mandiri)



Kelas V B Materi Peninggalan Sejarah Islam di Indonesia Mata Pelajaran IPS.

5. Ujian Mengajar 1



Kelas III materi Membaca Nyaring Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

6. Ujian Mengajar 2



Kelas V A Materi Kenampakan Alam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.